



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Tahun Akademik 2022/2023

FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

<http://fitk.uinsu.ac.id/>

email: fitk@uinsu.ac.id

**PIMPINAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**



Dr. Mardianto, M.Pd.
Dekan



Prof. Dr. Didik Santoso, M.Pd.
Wakil Dekan
Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed.
Wakil Dekan
Bid. Administrasi
Umum Perencanaan dan
Keuangan



Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd.
Wakil Dekan
Bid. Kemahasiswaan, Alumni
dan Kerjasama



Dr. Makmur Syukri, M.Pd.
Ka. Prodi
Magister Manajemen
Pendidikan Islam



Dr. Neliwati, M.Pd.
Skr. Prodi
Magister Manajemen
Pendidikan Islam



Dr. Siti Halimah, M.Pd.
Ka. Prodi
Magister Pendidikan
Agama Islam



Dr. Salminawati, SS., MA.
Skr. Prodi
Magister Pendidikan
Agama Islam



**Rahmah Fitriani SS,
M.Hum., Ph.D.**
Ka. Prodi
Magister Tadris Bahasa Inggris



**Benni Ichsanda
Rahman HZ, M.Pd.**
Sekt. Prodi
Magister Tadris Bahasa Inggris



Dr. Khairuddin, M.Ag.
Ka. Prodi Doktor Manajemen
Pendidikan Islam



Dr. Yusuf Hadijaya, MA., M.Pd.
Sekt. Prodi Doktor Manajemen
Pendidikan Islam

**KABAG DAN KASUBAG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNI SUMATERA UTARA MEDAN**



Arginta Muhammad Nasution, S.Ag.
Kepala Bagian Tata Usaha



Syakdun, M.AP.
Plt. Ahli Muda Arsiparis/
Sub Kor Akademik
Kemahasiswaan & Alumni



Abdul Basid, M.Pd.
Ahli Muda Analis Pengelola
Keuangan APBN/Sub Kor
Perencanaan Akutansi &
Kepegawaian



Syakdun, M.AP.
Ahli Muda Arsiparis/
Sub Kor Umum &
Kepegawaian

**KEPALA PENJAMIN MUTU DAN LABORATORIUM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**



Dr. Eka Susanti, M.Pd.
Ka. Lab. Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag.
Unit Penjamin Mutu

PIMPINAN FITK

UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan Periode
2020-2024 adalah:

Dekan : Dr. Mardianto, M.Pd

Wakil Dekan Bid Akademik & Kelembagaan : Prof. Dr. Didik Santoso, M.Pd

Wadek Bid. Administrasi & Keuangan : Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed

Wadek Bid. Kemahasiswaan, alumni
& Kerjasama : Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd

Program Magister Pendidikan Agama Islam

- 1. KaProdi : Dr. Siti Halimah, M. Pd
- 2. SekProdi : Dr. Salminawati, S.S, MA

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

- 1. KaProdi : Dr. Makmur Syukri, M. Pd
- 2. SekProdi : Dr. Neliwati, M.Pd

Program Magister Tadris Bahasa Inggris

- 1. KaProdi : Rahmah Fithriani, SS, M.Hum, Ph.D
- 2. SekProdi : Benni Ichsanda Rahman HZ, M.Pd

Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam

- 1. KaProdi : Dr. Khairuddin, M.Ag
- 2. SekProdi : Dr. Yusuf Hadijaya, M.A, M.Pd

Kabag TU : Arginta Muhammad Nasution, S.Ag

Plt. Ahli Muda Arsiparis/Sub Kor
Akademik Kemahasiswaan & Alumni : Syakdun, M.AP

Ahli Muda Analis Penegelola Keuangan
APBN/Sub Kor Perencanaan
Akutansi & Kepegawaian : Abdul Basid, M.Pd

Ahli Muda Arsiparis/Sub Kor
Umum & Kepegawaian

: Syakdun, M.AP.

Ka Lab. FITK

: Dr. Eka Susanti, M.Pd

Ka Unit Lembaga Penjamin Mutu : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

KATA PENGANTAR



Tim Penyusun

Dr. Mardianto, M.Pd

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Didik Santoso, M.Pd

Ketua

Arginta Muhammad Nasution, S.Ag

Wakil Ketua

Syakdun, M.Ap

Sekretaris

Anggota

Dr. Khairuddin, M.Ag

Dr. Makmur Syukri, M.Pd

Dr. Siti Halimah, M.Pd

Rahmah Fitriani, SS, M.Hum, PhD

Hera Herviana, S.Kom., M.Kom

Puji syukur kepada Allah SWT., Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan 2022/2023 atas pertolongan dan izin Nya, buku Buku Panduan Akademik ini dapat tersusun sesuai perencanaan.

Sebagai salah satu upaya untuk memberikan informasi tentang institusi, sistem, sarana dan fasilitas pendidikan di FITK UIN SU Medan, maka kehadiran Buku Panduan Akademik FITK UIN SU Medan 2022/2023 ini merupakan suatu keniscayaan.

Buku Panduan Akademik merupakan instrument yang dibuat dalam rangka mengarahkan proses akademik untuk mencapai tujuan yang maksimal. Buku Panduan Akademik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan sebagai rujukan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah akademik.

Kepada seluruh pihak yang membantu tersusunnya Buku Panduan Akademik ini kami sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang baik, sebagai bagian dari amal jariyah.

Melalui buku ini diharapkan dapat membantu tercapainya kelancaran proses akademik sehingga

terwujudnya peningkatan kinerja semua jajaran yang terkait dengan proses akademik di FITK UIN Sumatera Utara Medan, sebagai salah satu panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan akademik bagi para dosen FITK UIN Sumatera Utara Medan, sebagai panduan dalam rangka memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan administratif bagi mahasiswa bagi staf administrasi di lingkungan FTIK UIN SU Medan, sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di FITK UIN Sumatera Utara Medan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Semoga buku ini dapat membantu mahasiswa guna menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai ketentuan dan sistem pendidikan yang berlaku di FITK UIN Sumatera Utara Medan, sehingga keberhasilan dalam mengikuti studi di dapat dicapai secara maksimal, sehingga hasilnya kelak dapat berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara.

Medan, 23 Juni 2022

Tim Penyusun

Ketua,

Prof. Dr. Didik Santoso, M.Pd

NIP. 196809201995031002

DAFTAR ISI

	hlm.
PIMPINAN FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
KATA SAMBUTAN DEKAN FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN	xv
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN NOMOR 304 TAHUN 2017	xvi
LAMBANG UIN SUMATERA UTARA MEDAN	xxi
MARS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN	xxii
HYMNE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN	xxiii
BAGIAN PERTAMA : MENGENAL UIN SUMATERA UTARA MEDAN	1
A. PTAIN dan UIN di Indonesia	3
B. UIN Sumatera Utara	9
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara	19
D. Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara	20
E. Kompetensi Lulusan UIN Sumatera Utara	22
F. Kampus	25
BAGIAN KEDUA : MENGENAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN	27
A. Sejarah dan Perkembangan FITK UIN SU Medan	28
B. Visi, Misi, Tujuan, Fungsi dan Nilai FITK UIN SU Medan ..	32
C. Kompetensi Lulusan FITK UIN Sumatera Utara Medan	32
D. Jurusan dan Program Studi	34

E. Guru Besar	35
F. Tenaga Pengajar	35
G. Lapangan Pengabdian	35
H. Lembaga di Bawah FITK	44
I. Alamat FITK UIN SU	44
BAGIAN KETIGA : JURUSAN/ PROGRAM STUDI	45
1. Program Studi Magister PAI FITK UIN SU	46
2. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan	59
3. Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris	73
4. Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam	83
BAGIAN KEEMPAT: SISTEM AKADEMIK	89
A. Program Magister	90
B. Program Doktor	95
BAGIAN KELIMA: TESIS DAN DISERTASI	101
A. Tesis	102
B. Disertasi	106
BAGIAN KEENAM: DISIPLIN PERKKULIAHAN DAN ETIKA AKADEMIK	111
A. Disiplin Perkuliahan	112
B. Etika Akademik	112
BAGIAN KETUJUH : LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK	115
A. Pelayanan Administrasi Akademik	116
B. Pengurusan Surat Keterangan	116
C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara	117
D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik	117
E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik	118
F. Fasilitas Akademik	118
1. Perpustakaan	118
2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	118
3. Pusat Bahasa	119
4. Laboratorium	119

5. Pusat Ma`had Al-Jami`ah	119
6. Unit Penjaminan Mutu	119
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .	120
PENUTUP	121
TATACARAPENGAJUAN SURAT KETERANGAN DENGAN PENGUNAAN APLIKASI SISELMA	123

KATA SAMBUTAN

DEKAN FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) melalui penandatanganan piagam perdagangan bebas sebagai bentuk integrasi ekonomi antar negara-negara ASEAN 2015 menuntut adanya kebutuhan pada peningkatan kemampuan kompetisi perguruan tinggi. Peningkatan kemampuan ini telah mendorong banyaknya perubahan arah pengembangan di bidang pendidikan tinggi ke arah masyarakat yang lebih berbasis pada pengetahuan (*knowledge based society*) menuju wawasan 2021.

Sebagai Fakultas yang bernaung di bawah salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTIKN) yang berstatus Universitas, selain diharuskan untuk memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan kompetisi global, FITK UIN Sumatera Utara Medan juga diharuskan untuk memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi secara nasional; baik antar PTKIN, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS), maupun perguruan tinggi umum/ non Keagamaan Islam, baik perguruan maupun non perguruan. Data <http://diktis.kemenag.go.id/> mencatat UIN berjumlah 23, IAIN berjumlah 21 dan STAIN berjumlah 14.

Dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dan dinamika perubahan itu, FITK UIN Sumatera Utara Medan selalu optimis dan terus menyempurnakan dan terus mengembangkan rumusan arah kebijakan dan kegiatan akademik. Penyusunan, penerbitan dan sosialisasi Buku Panduan Akademik FITK UIN Sumatera Utara Medan 2021/2022 ini merupakan salah satu upaya memastikan seluruh proses, baik administrasi maupun proses pelaksanaan kegiatan akademik dapat direalisasikan dengan baik, benar dan berkualitas, sehingga dapat mendukung pencapaian visi misi FITK UIN Sumatera Utara Medan bahkan visi misi UIN Sumatera Utara Medan.

Kepada seluruh Tim Penyusun serta pihak lain yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku Panduan Akademik FITK UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2021/2022 ini kami ucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

Medan, 23 Juni 2022
Dekan,

Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 004



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 247 TAHUN 2022**

T E N T A N G

**PENYUSUNAN DAN PENCETAKAN BUKU PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM MAGISTER DAN PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN TA 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang : a. bahwa untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan khusus bagi mahasiswa baru tahun akademik 2022-2023 dipandang perlu menyusun Buku Panduan Akademik Program Magister dan Program Doktor;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk diangkat/ditetapkan sebagai Panitia Penyusunan dan Pencetakan Buku Panduan Akademik Program Magister dan Program Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2022-2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI nomor 032402/B.II/3/2020 tahun 2020, tentang pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2020 sampai dengan 2024;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara;
5. Surat Keputusan Rektor Nomor: 495 Tahun 2020 tanggal 20 Nopember, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 36 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Sumatera Utara Medan;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor: Nomor 392a Tahun 2022 tentang Jadwal Kegiatan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG PENYUSUNAN DAN PENCETAKAN BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM MAGISTER DAN PROGRAM DOKTOR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

- Pertama : Menetapkan Panitia Penyusunan dan Pencetakan Buku Panduan Akademik Program Magister dan Program Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2022-2023.
- Kedua : Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini agar melaksanakan tugas sebagai Panitia Penyusunan Buku Panduan Akademik Program Magister dan Program Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2022-2023.
- Ketiga : Buku Panduan Akademik dimaksud berlaku khusus bagi mahasiswa baru Program Magister dan Program Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2022-2023.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan/perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 26 Juli 2022
D e k a n

Mardianto

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA

NOMOR : 245 TAHUN 2022

TANGGAL : 25 JULI 2022

TENTANG : PENYUSUNAN DAN PENCETAKAN BUKU PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM MAGISTER DAN PROGRAM DOKTOR FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN TA
2022-2023

NO	N A M A	GOLONGAN	JABATAN
1.	Dr. Mardianto, M.Pd	IV	Penanggung Jawab
2.	Prof. Dr. Didik Santoso, M. Pd	III	Ketua
3.	Arginta Muhammad Nasution, S.Ag	IV	Wakil Ketua
4.	Syakdun, M.Ap	III	Sekretaris
5.	Dr. Khairudin, M. Ag	III	Anggota
6.	Dr. Makmur Syukri, M.Pd	IV	Anggota
7.	Dr. Siti Halimah, M. Pd	IV	Anggota
8.	Rahmah Fithriani, SS, M.Hum, PhD	III	Anggota
9.	Hera Herviana, S.Kom, M.Kom	III	Anggota

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 26 Juli 2022
D e k a n

Dr. Mardianto, M. Pd
NIP. 196712121994031004

LAMBANG UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Makna lambang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1. Garis lengkung yang membentuk lima sudut, merujuk pada Pancasila dan Rukun Islam, melambangkan perpaduan ke-Indonesiaan dan ke-Islaman
2. Pola bunga mekar, melambangkan pertumbuhan dan perkembangan
3. Gambar kitab al-Qur'an yang terbuka, melambangkan dasar ilmu ke-Islaman
4. Tulisan iqra' dan simbol atom melambangkan upaya terus menerus dalam pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
5. Gambar bola dunia, melambangkan semangat globalisasi
6. Gambar kapas dan padi, melambangkan kemakmuran: 16 butir padi dan 10 butir kapas melambangkan tanggal dan bulan disahkannya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
7. Gambar bendera merah putih, melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan
8. Warna dasar hijau (gradasi kode: #025b02), melambangkan kedamaian dan warna kuning (gradasi kode: #ECD230) pada garis lengkung melambangkan kemuliaan dan kebesaran jiwa.

MARS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Mars Universitas merupakan lagu bernada sedang (*bariton*), tinggi (*sopran*), dan rendah (*bas*) berkombinasi, bertempo agung, tenang, optimis, berjiwa Pancasila, dan mencerminkan cita-cita universitas.

MARS UIN SUMATERA UTARA

C : DO (MAYOR)
TEMPO : ALEGRO

1/ 1 76 Sa ma lara Utara
Universitas Islam Negeri
sarana pendeta kader bangsa
membangun keadilan keadilan
keadilanlah untuk semua
Demi kemajuan kita semua
Pancasila kita junjung tinggi
Lendutan kita untuk membangun negeri
Membina tegaklah iman dan takwa
UIN UIN UIN UIN UIN UIN UIN

IST
11115

HYMNE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Hymne Universitas merupakan lagu bernada sedang (*bariton*), bertempo lambat, berwibawa dan mengandung makna pujian, berjiwa Pancasila dan berdasarkan ajaran Islam serta mencerminkan cita-cita Universitas.

HYMNE U I N SUMATERA UTARA

C : DO (MAJOR)
TEMPO : ANDANTE

U I N Sumatera Utara Pusat Unggulan Pendidikan ilmu Tek-no-logi dan Sem
Berdasar nilai nilai Islam Ber azas Pancasila menjadi wu-jud keagungan bangsa
Pembina jiwa serta peng ga li se maragat Is-lam yang se ja ti
Pengembang i lmu Satria bang sa Tanah air min- ta baktinya
Jaya lah a ga ma Majulah bang sa U I N pasti jaya

IST
11115

BAGIAN PERTAMA



MENGENAL UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Rektor UIN Sumatera Utara Medan

H. Ismail Sulaiman (1973 – 1979)

Drs. H. Ismail Muhammad Syah (Ismuha) (1979 – 1981)

Drs. H. Hasbi AR (1981 – 1986)

Drs. Harun Harahap (1986 – 1987)

Drs. H. A. Nazri Adlani (1987 – 1996)

Prof. Dr. A. Ya'kub Matondang M.A (1996 – 2001)

Prof. Dr. M. Yasir Nst M.A (2001 – 2009)

Prof. Dr. Nur Ahmad Fadil Lubis (2009 – 2014)

Prof. Dr. Hasan Asari M.A (2014 – 2016)

Prof. Dr. Saidurrahman M.A (2016 – 2020)

Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA (2020 – 2024)

A. PTAIN dan UIN di Indonesia

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang ada sekarang merupakan titik kulminasi dari perjuangan umat Islam Indonesia untuk memiliki lembaga pendidikan agama Islam setingkat perguruan tinggi. Seperti tercatat dalam sejarah, nama Perguruan Tinggi Islam (PTI) di Indonesia terus berubah sebagai upaya merespon perkembangan masyarakat dan sekaligus juga sebagai obyek tarik-menarik antara berbagai kekuatan dalam masyarakat. Sekarang PTAIN sudah terkelompok ke dalam tiga kategori; Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Hasrat untuk mendirikan semacam lembaga pendidikan tinggi Islam itu sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjoyo dalam Pedoman Masyarakat No. 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah itu. Satiman antara lain menulis bahwa sewaktu Indonesia masih tidur, *onderwijs* (pengajaran) agama di pesantren mencukupi keperluan umum, akan tetapi setelah Indonesia bangun, maka diperlukan adanya sekolah tinggi agama. Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1946 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah yayasan (Badan Pengurus Sekolah Tinggi Islam) yang dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai ketua dan M. Natsir sebagai sekretaris. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat Republik Indonesia hijrah ke Yogyakarta dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali di kota itu.

Pada November 1947 dibentuk Panitia Perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi, dan Pendidikan. Pada 20 Februari 1951 Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta.

Sebagai wujud penghargaan pemerintah bagi Yogyakarta sebagai Kota Revolusi, kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23

Tahun 1949 tanggal 16 Desember 1949. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (belakangan jadi Ushuluddin), Qadla' (belakangan menjadi Syari'ah) dan Pendidikan (Tarbiyah) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dilakukan pada 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi Agama Islam, dikeluarkanlah Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Al-Jami'ah al-Islamiah al-Hukumiyah" yang berkedudukan di Yogyakarta, dengan PTAIN Yogyakarta sebagai Induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari Institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K. H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat dengan bermunculannya fakultas-fakultas cabang di berbagai pelosok tanah air menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari pusat. Sudah barang tentu, berdasarkan pertimbangan historis, Jakartalah yang pertama mendapatkan kesempatan untuk memiliki IAIN baru ini. Dengan demikian, IAIN Jakarta adalah IAIN kedua yang berdiri setelah IAIN Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965, maka terhitung sejak 1 Juli 1965 IAIN "Al-Jami'ah" di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga. IAIN-IAIN lain juga diberi tambahan nama seperti Syarif Hidayatullah untuk IAIN Jakarta, Walisongo untuk Semarang, Sunan Gunung Jati, Bandung, IAIN Sumatera Utara, Medan dan sebagainya.

Saat ini PTAIN berjumlah 58 yang terdiri dari 29 UIN, 24 IAIN, dan 5 STAIN. Secara teknis akademik, pembinaan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud), sedangkan secara fungsional dilakukan oleh Kementerian Agama. Saat ini Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri terdiri atas 3 jenis:

1. Universitas Islam Negeri (UIN);
2. Institut Agama Islam Negeri (IAIN);
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN) SELURUH INDONESIA
TAHUN 2022**

No	Nama Lembaga Tinggi	Alamat
A. Universitas Islam Negeri		
1.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
2.	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
3.	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh
4.	UIN Antasari Banjarmasin	Jl. A. Yani No.Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235
5.	UIN Raden Fatah Palembang	Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Kel, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126
6.	UIN Sunan Ampel Surabaya	Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237
7.	UIN Alauddin Makassar	Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92113
8.	UIN Imam Bonjol Padang	Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25171
9.	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361
10.	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Jl. A.H. Nasution No. 105A, Cibiru,, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

11.	UIN Raden Intan Lampung	Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131
12.	UIN Walisongo Semarang	Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185
13.	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Rimba Panjang, Kec. Tambang, Kabupaten Kampar, Riau 28293
14.	UIN Sumatera Utara Medan	Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
15.	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Jalan Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118
16.	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38211
17.	UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto	Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126
18.	UIN Raden Mas Said Surakarta	Jl. Pandawa, Dusun III, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168
19.	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136
20.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144
21.	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudusan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221
22.	UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda	Jl. H. A. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251
23.	UIN Mataram	Jl. Pendidikan No.35, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125

24.	UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	Jl.T. Rizal Nurdin No.Km 4, RW.5, Sihitang, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733
25.	UIN Datokarama Palu	Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Kota Palu, Sulawesi Tengah
26.	UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar	Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27217
27.	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	Jl. Paninjauan, Garegeh, Mandiingin Koto Selayan, Bukittinggi
28.	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141
29.	UIN Salatiga	Jl. Tentara Pelajar No. 2 Salatiga 50721, Kota Salatiga, Jawa Tengah
B. Institut Agama Islam Negeri		
1.	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Jl. Sultan Amay, Pone, Limboto Bar., Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96181
2.	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Jl. Perjuangan, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132
3.	IAIN Pontianak	Jl. Letjend Suprpto, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan
4.	IAIN Madura	Jl. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371
5.	IAIN Ponorogo	Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kec. Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492
6.	IAIN Palangkaraya	Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
7.	IAIN Ambon	Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Jalan Kebun Cengkeh, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Maluku 97128
8.	IAIN Ternate	Jl. Lumba-Lumba No.8, RT.001/RW.03, Dufa Dufa, Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara 97727

9.	IAIN Bone	Bar, Macanang, Tanete Riattang Bar., Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92713
10.	IAIN Palopo	Balandai, Bara, Balandai, Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91914
11.	IAIN Manado	Jl. Manguni Raya, Malendeng, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara 95000
12.	IAIN Lhokseumawe	Jl. Medan - Banda Aceh, Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh 24352
13.	IAIN Takengon, Aceh Tengah	Jl. Aman Dimot no.10, Takengon, Takengon Bar., Kec. Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24519
14.	IAIN Sumatera Utara Utaraltan Qaimuddin Kendari	Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara
15.	IAIN Metro	Jl. Ki Hajar Dewantara 15A, Metro Timur Kode Pos 34111, Kota Metro, Lampung
16.	IAIN Sorong	Jl. Sorong-Klamono Km. 17, Kota Sorong, Papua Barat
17.	IAIN Parepare	Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare
18.	IAIN Kerinci	Jl. Kapten Muradi, Kecamatan Sungai Liuk, Kota Sungai Penuh, Jambi
19.	IAIN Kudus	Jl. Conge Ngembal Rejo PO BOX 51, Kudus, Jawa Tengah
20.	IAIN Kediri	Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri 64127, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur
21.	IAIN Curup, Rejang Lebong	Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119
22.	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	Jl. Petaling No.Km.13, Petaling, Mendo Bar., Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33173
23.	IAIN Fattahul Muluk Papua	Jln. Merah Putih Buper,, Yabansai, Heram, Kota Jayapura, Papua 99224
24.	IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Jalan Meurandeh, Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24415

C. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

1.	STAIN Al Kautsar Bengkalis	Jl. Lembaga – Senggoro Bengkalis Riau
2.	STAIN Majene	Totoli, Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91415
3.	STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	Ceruk ijuk, Jl. Lintas Bar. Kelurahan No.KM 19, Toapaya Asri, Toapaya, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau 29132
4.	STAIN Mandailing Natal	Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Kabupaten Madina Provinsi Sumatera Utara
5.	STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh Barat	Jl. Lingkar Kampus, Gp. Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Meulaboh, Aceh Barat, Aceh

B. UIN Sumatera Utara Medan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sebelum tahun 2014 masih berstatus institut, dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN Sumatera Utara). Alih status IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan telah disetujui dengan Peraturan Presiden (PP) RI Nomor 131/ 2014 tanggal 16 Oktober 2014 oleh Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY). Senin, 8 Desember 2014. Status baru tersebut diumumkan oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Agama RI, Nur Syam, saat kegiatan wisuda sarjana ke-61 yang dirangkai dengan Dies Natalis ke-41 IAIN Sumatera Utaramut, di Gedung Serbaguna Pemprow Sumut.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesat, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.

Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu

Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidempuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padangsidempuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul-Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menerbitkan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penegerian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Pada upacara peresmian 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.

Sampai tanggal 24 September 1970, di Sumatera Utara terdapat empat fakultas negeri cabang IAIN, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah cabang IAIN Ar-Raniry di Medan kemudian Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah cabang IAIN Imam Bonjol di Padang Sidempuan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmiah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidempuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidempuan

dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan.

Sebagai PTAIN yang termasuk termuda, IAIN Sumatera Utara dapat belajar dari 13 IAIN yang telah lebih dahulu didirikan, baik dalam pelaksanaan program maupun penerapan kebijakan yang mengacu kepada panduan peraturan-peraturan PTAI yang sudah dikeluarkan Kemenag.

Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Perkembangan dan kemajuan dalam bidang kelembagaan tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan di bidang administrasi dan kepegawaian. Setelah peresmian IAIN Sumatera Utara, pimpinan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memusatkan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat IAIN Sumatera Utara agar setiap fakultas dan unit lainnya dapat lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas akademik. Kebijaksanaan tersebut dituangkan dalam Keputusan Rektor Nomor 22 tahun 1974. Kebijaksanaan tersebut tentu saja terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 1988, IAIN Sumatera Utara mempunyai sebuah biro, yaitu Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan. Biro ini membawahi enam bagian, yaitu: (1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, (2) Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, (3) Bagian Keuangan, (4) Bagian Kepegawaian, (5) Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan (6) Bagian Administrasi Bina PTAIS

Bersamaan dengan hal itu, sesuai dengan statuta sebagai Keputusan Menteri Agama No. 487 tahun 2002, IAIN Sumatera Utara memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis, yaitu: (1) Pusat Penelitian, (2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Perpustakaan, (4) Pusat Komputer, (5) Pusat Pembinaan Bahasa, dan (6) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan.

Dengan keluarnya Statuta tahun 2008, Pusat Penelitian sudah dirubah menjadi Lembaga Penelitian dengan menaungi 4 Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dinaikkan statusnya menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Seiring dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan nasional, maka pada era 1990-an IAIN Sumatera Utara dikembangkan menjadi

institusi perguruan tinggi agama islam yang diberi status wider mandate atau perguruan tinggi agama Islam dengan mandat yang diperluas. Perkembangan ini ditandai dengan dibukanya sejumlah program studi baru diluar batas ilmu-ilmu keislaman konvensional. Sejak saat itu dimulailah era peralihan kajian ilmu-ilmu keislaman dari ulum al-diniyah ke dirasah islamiyah.

Awalnya di Fakultas Tarbiyah dibukalah jurusan tadris IPA, Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, dan Matematika. Dalam perkembangan selanjutnya, di Fakultas Syari'ah di buka pula jurusan Ekonomi Islam dengan sejumlah program studinya. Di Fakultas Dakwah dibuka jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah dan bimbingan Penyuluhan. Kemudian di Fakultas Ushuluddin dibuka pula jurusan Politik Islam.

Selanjutnya pada era tahun 2000-an, perkembangan IAIN Sumatera Utara memasuki babak baru yang ditandai dengan peralihan ke integrasi keilmuan. Dalam filosofi integrasi keilmuan, semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai segala sesuatu yang berasal dari Tuhan yang mewujudkan dalam bentuk ayat-ayat kauniyah dan ayat-ayat qauliyah. Seiring dengan itu, pola kajian keilmuan IAIN Sumatera Utara pun bukan lagi sebatas mono disipliner dan multi disipliner, tetapi berkembang menjadi inter disipliner dan trans disipliner.

Sebagai upaya untuk pengembangan, pimpinan dan segenap sivitas akademika telah bertekad untuk mengalih statuskan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memuluskan rencana tersebut. Perkembangan terakhir, proposal alih status tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Saat ini, usulan alih status tersebut sedang diproses di Sekretariat Negara untuk mendapatkan Keputusan Presiden Republik Indonesia.

Seiring dengan rencana alih status tersebut, maka secara internal UIN Sumatera Utara Medan terus berupaya membenahi diri, baik dalam konteks akademik, administratif, maupun sarana dan prasarana kelembagaan. Secara eksternal, upaya tersebut telah mendapatkan komitmen bantuan pendanaan dari *Islamic Development Bank* (IsDB) dan *Government of Indonesia* (GoI) yang saat ini sudah mulai dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pengembangan akademik dan kelembagaan kampus. Dari Pemerintah Daerah Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara Medan telah mendapatkan komitmen pengadaan area kampus baru seluas 400 hektar untuk pembangunan kampus terpadu di masa depan. Untuk mewujudkan semua itu tentu dibutuhkan kontribusi masyarakat dan civitas akademika bagi mendorong pengembangan UIN Sumatera Utara Medan ke arah yang lebih baik, maju, dan berkualitas.

UIN Sumatera Utara Medan mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2009, tanggal 13 Maret 2009 tentang

penetapan UIN Sumatera Utara Medan pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Basan Layanan Umum.

Pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 117 Tahun 2009 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum, IAIN Sumatera Utara kemudian sudah berstatus PK BLU.

Sejak 2009 sampai memasuki masa berubah status menjadi UIN, kembali digunakan kata wakil rektor. Kata sekretaris institut digunakan sejak berdiri sampai tahun 1987 lalu sejak itu digunakan kata Kepala Biro Administrasi, Umum, Akademis, dan Kemahasiswaan (ka. Biro AUAK).

Ka. Biro terdiri Wakil Rektor bertambah menjadi 3 orang pimpinan terdiri rektorat dengan 2 orang pembantu Rektor berlangsung sejak IAIN berdiri tahun 1973 sampai tahun 1981. Sejak tahun 1981 sampai 1991 bertambah menjadi 3 orang, dan kemudian pada tahun 1991 bertambah menjadi 4 orang sampai tiba tahun 2009.

Sejak 2009, pembantu rektor berjumlah 3 orang dengan penambahan Kepala Biro menjadi dua orang sejak tahun 2015.

Saat perubahan status dari IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan, Prof. Dr. Nur Ahmad Fadil Lubis masih menjabat sebagai Rektor UIN Sumatera Utara Medan. Namun, pada Senin, 21 Maret 2016, pukul 07.30 waktu Kota Penang Malaysia, beliau wafat dan digantikan oleh Prof. Dr. Hasan Asari M.A selaku Pejabat pelaksana tugas.

Ada pun susunan personalia pimpinan UIN Sumatera Utara Medan pasca wafatnya Rektor UIN Sumatera Utara Medan hingga terpilihnya Rektor UIN Sumatera Utara Medan periode 2016-2020 adalah:

Pgs Rektor/ Wakil Rektor	: Prof. Dr. Hasan Asari Nst, MA
Wakil Rektor II	: Prof.Dr. Hasan Bakti Nst, MA
Wakil Rektor III	: Prof.Dr. Ilhamuddin, MA
Kepala Biro AUPK	: Drs. Abdul Rahim, M.Hum
Kepala Biro AAKK	: Drs. H.Jaja Jaelani, M.M

Setelah terpilihnya Rektor UIN Sumatera Utara Medan yang baru, pimpinan UIN Sumatera Utara Medan periode 2016-2020 adalah:

Rektorat

Rektor	: Prof. Dr. Saidurrahman M.Ag
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Syafaruddin M.Pd
Wakil Rektor II	: Dr. Ahmad Ramadan MA
Wakil Rektor III	: Prof. Dr. Amroeni Drajat MA
Wakil Rektor IV	: Dr. Maraimbang, M.A.

Biro

Biro Administrasi Keuangan	: Dr. Tohar Bayoangin M. Ag
Biro Akademik Kemahasiswaan	: Dr Dur Berutu, MA

Rektor UIN Sumatera Utara Medan yang baru, pimpinan UIN Sumatera Utara Medan periode 2020-2024 adalah:

Rektorat

Rektor	: Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Hasan Asari, MA
Wakil Rektor II	: Dr. Hasnah Nasution MA
Wakil Rektor III	: Dr. Nispul Khoiri, M.Ag
Wakil Rektor IV	: Dr. Maraimbang,Daulay, M.A

Biro

Kepala Biro Administrasi Umum	
Perencanaan dan Keuangan	: Khairunnas, SH, MH
Kepala Biro Administrasi Akademik	
Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Dur Berutu, MA

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN Sumatera Utara resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dana pembiayaan pembangunan/ pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Government of Indonesia (GoI)*.

Pengembangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN Sumatera Utara Medan dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, workshop atau diskusi.

Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN Sumatera Utara Medan yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ke depan. Berbagai kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama.

Dalam konteks kemahasiswaan dan alumni, pembinaan mahasiswa merupakan salah satu tugas yang sangat penting dari sisi tujuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan maupun dari kedudukan mahasiswa sebagai generasi penerus cita-cita bangsa.

Untuk membina kegiatan mahasiswa telah dibentuk organisasi dan lembaga-lembaga kemahasiswaan yang sebelumnya mengalami perkembangan sebagai berikut: (a) Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama (Menag) RI No. 33 Tahun 1980 dibentuklah Majelis Pembina Kemahasiswaan (MPKM) dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM). Badan ini merupakan pengganti dari Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK). (b) Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara No. 05 Tahun 1992 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan, maka diadakan Organisasi Kemahasiswaan, antara lain dengan pembentukan Senat Mahasiswa Institut (SMI). Selain itu di tingkat fakultas dan jurusan ditingkatkan pula kepengurusan Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Koperasi Mahasiswa (KOPMA) juga didirikan untuk kesejahteraan mahasiswa beserta berbagai kegiatan lainnya. (c) Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara No. 69 Tahun 2002 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan yang baru di lingkungan IAIN SUMATERA UTARA, bahwa dalam rangka upaya meningkatkan kelancaran pembinaan dan tata kerja pengembangan kehidupan kemahasiswaan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan dibentuk organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari organisasi di tingkat Institut dan di tingkat Fakultas: (1). Organisasi Kemahasiswaan Institut terdiri dari: Dewan Mahasiswa disingkat DEMA, Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM, dan Unit Kegiatan Khusus disingkat UKK. (2) Organisasi Kemahasiswaan Fakultas terdiri dari: Senat Mahasiswa Fakultas disingkat SEMAF, Himpunan Mahasiswa Jurusan disingkat HMJ, dan Komisariss Mahasiswa disingkat KOSMA.

Kegiatan-kegiatan yang dikoordinir oleh berbagai lembaga kemahasiswaan tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap

peningkatan pengembangan potensi mahasiswa dalam mencapai prestasi. Kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler dan kegiatan kurikuler tersebut telah memberikan sejumlah alumni yang cukup potensial setelah mereka memasuki berbagai bidang kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

Pada tahun 2016, terdapat sedikitnya 13 lembaga kemahasiswaan yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan yaitu: Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Komisaris Mahasiswa (KOSMA), Resimen Mahasiswa (MENWA), Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Mahasiswa Pencinta Alam (MAPASTA), Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), Gugus Depan 409-410 Pramuka, Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Tabloid Dinamika, Lembaga Kreativitas dan Seni Mahasiswa (LKSM) dan Unit Kegiatan Olah Raga Mahasiswa Institut (UKOMI).

Guna mendukung mahasiswa yang berprestasi UIN Sumatera Utara Medan juga bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pemberian dan pendistribusian dukungan beasiswa. Adapun beasiswa yang pernah diterima oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan antara lain: Beasiswa Supersemar, Beasiswa Exxon Mobil, Beasiswa Kerjasama UIN Sumatera Utara Medan-Bank Indonesia, Beasiswa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi, Anugerah Penghargaan Mahasiswa Prestatif, Beasiswa Tahfizh Al Qur'an, Beasiswa Putra-putri Veteran Republik Indonesia, Beasiswa Badan Amil Zakat Daerah, Beasiswa PTPN III dan PTPN IV, Beasiswa Mahasiswa Tidak Mampu, Beasiswa Mahasiswa Luar Negeri, Beasiswa Kerjasama UIN Sumatera Utara Medan Pemkab/ Pemko, Beasiswa yang dialokasikan dari dana DIPA UIN Sumatera Utara Medan, Beasiswa dari BRI,

Dalam konteks alumni, terhitung Juli 2015, tercatat telah menghasilkan 33,794 alumni lulusan Strata 1, 969 alumni lulusan Strata 2, dan 20 alumni lulusan Strata 3, serta 73 alumni lulusan Diploma 1, 10,980 alumni lulusan Diploma 2 dan 462 alumni lulusan Diploma III. Para alumni tersebar mengabdikan ilmunya di berbagai lembaga pemerintahan seperti Kementerian Dalam Negeri/ Pemda Tk. I dan II, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Tenaga Kerja, BKKBN, TNI/ POLRI, lembaga legislative (DPR/ DPRD) dan lingkungan Kementerian Agama. Di samping itu, banyak pula alumni yang sukses dalam berbagai kegiatan bisnis dan wiraswasta.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara Medan

1. Visi

Menjadi Universitas kelas dunia yang unggul dalam mewujudkan masyarakat pembelajar dan kontribusi terhadap kemandirian bangsa.

2. Misi

Universitas mempunyai misi;

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan;
2. Melaksanakan penelitian dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat;
4. Membangun jejaring internasional melalui kolaborasi dengan Universitas peringkat terbaik dunia dan
5. Menumbuh kembangkan masyarakat pembelajar yang memiliki daya literasi data, informasi, digital, keuangan, kesehatan dan teknologi.

3. Tujuan

Tujuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah:

1. Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner;
2. Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner;
3. Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan dan
4. Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

4. Sasaran

Ada tujuh sasaran pokok yang akan dicapai UIN Sumatera Utara Medan, yaitu:

1. Dicapainya tata kelola pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi UIN Sumatera Utara Medan;
2. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional dan internasional;
3. Meningkatkan jumlah fakultas dan program studi baru yang memperoleh akreditasi terbaik dari Badan Akreditasi Nasional PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri;

4. Meningkatnya mutu atau kualitas *input* dan lulusan UIN Sumatera Utara, baik di tingkat regional, nasional, dan internasional;
5. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, serta pengabdian masyarakat berbasis integrasi transdisipliner;
6. Meningkatnya kerjasama internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
7. Meningkatnya peran UIN Sumatera Utara Medan dalam merespon dan menangani masalah sosial kemasyarakatan melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis filosofi keilmuan integratif transdisipliner.

D. Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara Medan

Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara Medan Medan terdiri atas:

1. Dewan Penyantun;
2. Rektor dan Wakil Rektor (Unsur Pimpinan);
3. Senat Universitas (Badan Normatif);
4. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (Unsur Pelaksana Administratif);
5. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (Unsur Pelaksana Akademik);
6. Fakultas Syariah dan Hukum (Unsur Pelaksana Akademik);
7. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (Unsur Pelaksana Akademik);
8. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Unsur Pelaksana Akademik);
9. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Unsur Pelaksana Akademik);
10. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Unsur Pelaksana Akademik);
11. Fakultas Ilmu Sosial (Unsur Pelaksana Akademik);
12. Fakultas Sains dan Teknologi (Unsur Pelaksana Akademik);
13. Fakultas Kesehatan Masyarakat (Unsur Pelaksana Akademik);
14. Pascasarjana (Unsur Pelaksana Akademik yang memiliki enam Program Studi Strata Dua dan enam Program Studi Strata Tiga);
15. Lembaga Penjaminan Mutu/LPM (Unsur Pelaksana Akademik);
16. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat/LP2M (Unsur Pelaksana Akademik);
17. Perpustakaan (Unsur Pelaksana Teknis);
18. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data/Pustipada (Unsur Pelaksana Teknis);
19. Pusat Pengembangan Bahasa (Unsur Pelaksana Teknis);
20. Pusat Pengembangan Bisnis (Unsur Pelaksana Teknis);
21. Pusat Layanan Internasional (Unsur Pelaksana Teknis);
22. Ma'had al-Jami'ah (Unsur Pelaksana Teknis).

Selain itu, sejumlah lembaga yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan sosial yang ikut berkiprah dalam memajukan UIN Sumatera Utara Medanmatera Utara, antara lain:

1. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) "Puduarta Insani";
2. Bank Rakyat Indonesia;
3. Bank Syari'ah Indonesia;
4. Bank SUMUT;
5. Bank Tabungan Negara Syari'ah;
6. Ikatan Alumni UIN Sumatera Utara Medan;
7. Koperasi Pegawai Republik Indonesia;
8. Korps Pegawai Republik Indonesia;
9. Koperasi Mahasiswa;
10. Dharma Wanita Persatuan;
11. Unit Pengumpul Zakat.

E. Kompetensi Lulusan UIN Sumatera Utara Medan

Kompetensi alumni atau lulusan UIN Sumatera Utara Medan dapat dideskripsikan melalui tabel berikut:

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA MEDANMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
1. Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang memiliki akhlaq mulia, kecakapan dan keterampilan akademik dan profesional yang kuat dalam ilmu keIslaman untuk digunakan dalam bekerja, belajar dalam pendidikan lanjut serta berinteraksi dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar dalam kehidupan	Sesudah menyelesaikan program Strata I di PTAL mahasiswa diharapkan telah memiliki kompetensi sebagai berikut : A. Pengetahuan 1. Memiliki pengetahuan luas dan mendalam (komprehensif) tentang ajaran agama Islam.	1.1. Mampu menjelaskan ajaran Islam secara Komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 1.2. Mampu mengembangkan ajaran Islam secara komprehensif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Ulumul Quran Ulumul Hadist Ushul Fiqh Fiqh Tafsir Hadis

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA MEDANMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
bermasyarakat menuju masyarakat belajar.		1.3. Mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	
	2. Memiliki pengetahuan dasar tentang masalah yang sedang berkembang dalam masyarakat.	2.1. Mampu merespon berbagai masalah yang sedang berkembang dimasyarakat 2.2. Mampu mengantisipasi berbagai masalah dan memberikan solusi yang tepat.	Sejarah Peradaban Islam
2. Mengembangkan & menyebarkan ilmu-ilmu keislaman serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat & memperkaya kebudayaan nasional.	B. Sikap 1. Beriman, bertaqwa berakhlak mulia, dan penghayatan	1.1. Mampu menampilkan pola sikap mukmin, muttaqin berakhlak mulia 1.2. Mampu menghayati pola sikap mukmin, muttaqin berakhlak mulia	Ilmu Tauhid Akhlak Tasawuf
	2. Berkepribadian Indonesia	2.1. Mampu bersikap sesuai dengan kepribadian Indonesia 2.2. Berprilaku dan bertindak berbudi pekerti luhur	Pancasila

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA MEDANMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
	3. Memiliki sikap ilmiah	3.1. Bersikap objektif 3.2. Mampu memecahkan masalah secara ilmiah.	Metodologi Studi Islam
	4. Memiliki sikap profesional	4.1. Mampu bersikap profesional dalam bidang tugas 4.2. Mampu Bersikap Profesional dalam menerapkan dan mengembangkan ajaran Islam	Sejarah Peradaban Islam
	5. Memiliki mental wirausaha (<i>entrepreneurship</i>)	5.1. Mandiri dalam mengembangkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama 5.2. Berwirausaha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Entrepreneurship
	C. Keterampilan 1. Memiliki keterampilan membaca dan menulis karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia	1.1. Mampu membaca karya ilmiah 1.2. Mampu menulis Bahasa Indonesia secara efektif 1.3. Mampu mengkomunikasikan gagasan pikiran dan kajian ilmiah	Bahasa Indonesia
	2. Memiliki keterampilan membaca	2.1. Mampu menulis Bahasa Arab dan Inggris	Bahasa Arab Bahasa Inggris

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA MEDANMATERA UTARA	KOMPETENSI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDUKUNG KOMPETENSI
	karya ilmiah dalam bahasa Arab dan Inggris secara efektif.	2.2. Mampu menulis Bahasa Arab dan Inggris secara efektif 2.3. Mampu Mengkomunikasikan gagasan, pikiran dalam bahasa Arab dan Inggris.	
	3. Memiliki Keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dan Inggris secara lancar	3.1. Memiliki keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dan Inggris secara lancar	Bahasa Arab Bhs. Inggris
	4. Memiliki keterampilan berfikir logis, ilmiah dan kreatif	4.1. Berfikir logis 4.2. Mengembangkan ilmu pengetahuan 4.3. Melakukan penelitian ilmiah	Metodologi Penelitian
	5. Memiliki keterampilan mengolah informasi	5.1. Menguasai informasi ilmiah tentang Alamiah, Sosial dan Budaya Dasar. 5.2. Mampu mengintegrasikan dalam pengkajian ilmu-ilmu agama.	IAD ISD IBD
	6. Memiliki keterampilan mengelola sumberdaya (waktu, manusia, uang dan ruang)	6.1. Mengelola Sumberdaya waktu 6.2. Mengelola Sumberdaya Manusia 6.3. Mengelola Sumberdaya Uang	Manajemen

TUJUAN UIN SUMATERA UTARA MEDANMATE RA UTARA	KOMPETEN SI LULUSAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATA KULIAH PENDU- KUNG KOMPETE NSI
		6.4. Mengelola Sumber Daya Ruang 6.5. Mengembangkan Program Planing	
	7. Memiliki keterampilan bekerja sama dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya.	7.1. Mampu bekerjasama 7.2. Memiliki sikap demokratis 7.3. Menghargai HAM 7.4. Hidup Damai	Civic Education
	8. Memiliki Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi	8.1. Mampu menggunakan komputer 8.2. Mampu memanfaatkan multimedia	Komputer

F. Kampus

Lokasi kampus yang menggambarkan UIN Sumatera Utara Medan di masa di awal berdirinya telah nyaris hilang. Gambaran utuh bangunan awal kampus IAIN Sumatera Utara Jalan Jati/ Jalan IAIN, lebih populer disebut Kampus Kampung Durian atau Kampus Sutomo.

Di awal berdirinya UIN Sumatera Utara Medan, di gedung-gedung di kampus UIN Sumatera Utara Medan diberi nama-nama ulama kharismatik. Sebagian besar gedung-gedung lama telah dirobohkan, situs-situs bersejarah berdirinya UIN Sumatera Utara Medan telah berganti.

Tahun 1994, di areal tanah bekas gedung Fakultas Syariah dan Ushuluddin UIN Sumatera Utara Medan Jalan Jati sempat digunakan sebagai Kampus Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan sebelum menempati Kampus di Komplek Pondok Surya sejak kampus tersebut dibangun pada tahun 2004.

UIN Sumatera Utara Medan memiliki 5 kampus dengan lokasi sebagai berikut:

Kampus I:

Jalan IAIN No.1 Medan 20235, Telp. (+6261) 4536090, 4579816;
Fax. (+6261) 6615683, E-Mail: humas@uinsu.ac.id, Sumatera Utara,
Indonesia

Kampus II:

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Telp. (+6261) 6615683,
6622925, Fax. (+6261) 6615683, E-Mail: humas@uinsu.ac.id, Sumatera
Utara, Indonesia

Kampus III:

Jalan Pembangunan Komplek Pondok Surya Helvetia, Timur Medan 20214.
Telp. (+6261) 8465290, 8474458. Fax. (+6261) 8465290. Email:
ppsiain@indosat.net.id, Sumatera Utara, Indonesia.

Kampus IV

Jl. Lap. Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20353, Indonesia.

Kampus V

Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang, Indonesia.

Kampus VI

Jl. Gunung Leuser. Kel Tanjung marulak. Kec Rambutan Tebing Tinggi 20998

BAGIAN KEDUA



MENGENAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA

A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dahulu dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN Sumatera Utara) memiliki sejarah yang cukup dinamis. Bahkan berdirinya FITK di masa lalu menjadi tonggak sejarah pendirian IAIN Sumatera Utara.

Saat pendirian IAIN Sumatera Utara, Fakultas Tarbiyah turut dicantumkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Agama (Menag) No. 97 tahun 1973 tentang Peresmian IAIN al Jamiah al Islamiyah al Hukumiyah Sumatera Utara di Medan yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 1 November 1973 dan Piagam Peresmian IAIN Sumatera Utara tertanggal 19 November 1973.¹

Sejarah Fakultas Tarbiyah berawal pada tahun 1960, dari sebuah inisiatif untuk pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri di Medan muncul dari Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara -bersama teman-teman- yang pada masa itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim.²

Di Kota Medan sudah berdiri Fakultas Tarbiyah yang pada saat itu masih berada di bawah persiapan perguruan tinggi Islam atau IAIN, yang berinduk pada IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dekan pertama Fakultas Tarbiyah di Medan sebelum penegeriannya adalah Bustami Ibrahim, salah seorang tokoh Muhammadiyah.³

Tahun 1963, Yayasan PERTINU membuka Fakultas Tarbiyah dengan Dra. Khadijah Nasution sebagai Dekan pertama, yang kemudian digantikan oleh Drs. Harun Harahap. Pada tahun pertama jumlah mahasiswa hanya 11 orang. Lokasi perkuliahan di gedung SMP Negeri 2 Padang Sidempuan dan mengadakan jam perkuliahan pada sore hari, berkantor di rumah salah seorang pengurus Yayasan PERTINU Syekh Ali Hasan Ahmad.⁴ Fakultas Tarbiyah UNUSU inilah yang menjadi cikal bakal Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padang Sidempuan.⁵

Tanggal 24 Oktober 1966, inisiatif pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri ditindaklanjuti dengan membentuk Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN yang diketuai oleh Letkol Raja Syahnan. Selanjutnya Panitia memperoleh Surat Rekomendasi dari Gubernur dengan Nomor Surat 51253/2 pada tanggal 15 Desember 1966 dan Surat rekomendasi dari Papehrada

¹ M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. *Op.cit.* Hal. Xii, ix- x.

² M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. *Buku Lustrum IV IAIN Sumatera Utara 1973-1993*. Hal. 6

³ Asmuni, dalam FGD Sejarah UIN SUMATERA UTARA MEDAN Medan, tanggal 25 Oktober 2016.

⁴ M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. *Op.cit.* Hal.6

⁵ Pardomuan Hutagalung, dalam FGD Sejarah UIN SUMATERA UTARA MEDAN Medan, tanggal 25 Oktober 2016.

Sumatera Utara dengan nomor surat Pepelrada Nomor B.0827 tanggal 17 Desember 1966.⁶

Tahun 1967, Menteri Agama mengeluarkan SK Menag No. 129 tahun 1967 tentang Pengesahan Pembentukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Medan dengan komposisi kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua : Letkol Raja Shahnan
Wakil Ketua : H. Ibrahim Abdul Halim
Sekretaris : Ridwan Ahmad
Bendahara : H. Abu Bakar Ya'kub
Ditambah anggota panitia sebanyak 12 orang.

Setelah terbit SK, pada tahun yang sama Panitia telah mulai mengadakan perkuliahan dengan membuka 2 Jurusan, yakni Jurusan Ilmu Agama dan Jurusan Ilmu Pendidikan. Di Gedung SHDN (Sekolah Hakim Djaksa Negeri) di Jalan Imam Bonjol No. 19 Medan ini berlangsung selama 6 bulan kemudian dipindahkan ke Gedung Yayasan Pendidikan Harapan hingga tahun 1968.

Menteri Agama mengambil kebijaksanaan dengan menggabungkan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Penegerian Fakultas Tarbiyah dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan bersama dengan Fakultas Syariah. Upacara bersejarah ini disaksikan oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam kesempatan itu Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968. Sejak saat itu propinsi Sumatera Utara telah memiliki dua fakultas agama, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang berstatus negeri, meskipun masih merupakan cabang dari IAIN Ar-Raniry.⁷

Sesuai kebijaksanaan Dekan dan Panitia Persiapan Penegerian IAIN Medan, berikut komposisi kepemimpinan Fakultas Tarbiyah:

PD Bidang Akademik : H. Ibrahim Abdul Halim
PD Bid. Adm. dan Keuangan : M. Jamil Iman
PD Bidang Kemahasiswaan : A. Manaf Ibrahim.⁸

⁶ Nasution, HM Yasir; Prof. Dr dkk. *Profil IAIN Sumatera Utara 2008, Center of Excellence*. Medan: IAIN Press. Hal. 2

⁷ Nasution, HM Yasir; Prof. Dr dkk. *Op.cit.* Hal.3

⁸ M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. *Op.cit.* Hal.5.

Tahun 1969-1973, komposisi pimpinan Fakultas Tarbiyah Medan mengalami perubahan. Drs. Hasbi AR tetap sebagai Dekan, H Ibrahim Abdul Halim sebagai PD I, Drs. M. Daud Ibrahim sebagai PD II dan Drs. M. Farid Nasution sebagai PD III.

Fakultas Tarbiyah IAIN Medan yang berinduk ke IAIN Arraniry Banda Aceh kemudian mengajukan surat permohonan pembentukan IAIN Sumatera Utara kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Fakultas Syariah UNUSU Padang Sidempuan juga mengajukan permohonan yang sama. Pemerintah Pusat telah menetapkan batas minimal jumlah mahasiswa dan jumlah minimum fakultas yang dimiliki, yakni setidaknya harus memiliki tiga fakultas. Pemerintah pusat selanjutnya menetapkan untuk penggabungan Fakultas-fakultas yang sudah dinegerikan yang ada Medan dan Padang Sidempuan. Fakultas Tarbiyah di Padang Sidempuan tetap menjalankan aktifitasnya di sana, karena di Medan sudah ada Fakultas Tarbiyah.⁹

IAIN Sumatera Utara baru resmi berdiri sejak Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973, pukul 10.00 WIB, ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, M.A. Sejak itu, Fakultas Tarbiyah yang sebelumnya menjadi Cabang IAIN Arraniry yang ada di Medan berada di bawah naungan IAIN Sumatera Utara bersama 3 Fakultas lainnya (Syariah, Dakwah, dan Ushuluddin) sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973.

Saat peresmian IAIN Sumatera Utara, jumlah mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara tercatat sebanyak 360 orang.¹⁰

Tahun 1973, lokasi perkuliahan setelah IAIN Sumatera Utara diresmikan, perkuliahan ketiga fakultas dipindahkan ke Jalan Sutomo Ujung, termasuk Fakultas Tarbiyah Sebelum menempati kampus di Jalan Sutomo, gedung-gedungnya yang ada di kampus tersebut telah diberikan nama ulama-ulama besar. Untuk gedung Fakultas Tarbiyah diberikan Hamzah Fansuri. Dalam pemberian nama ini juga sempat terjadi perdebatan.

Di bidang akademik, Silabus perkuliahan Fakultas Tarbiyah 1973/1974 berpedoman pada silabus yang dibuat oleh IAIN SUMATERA UTARA. Tahun 1975/1976 Fakultas Tarbiyah mulai menerapkan silabus hasil Rapat Kerja Rektor IAIN se-Indonesia 1973 untuk Tingkat I. Sedangkan untuk Tingkat II dan III masih menggunakan kurikulum yang lama hingga akhir tahun akademik 1977/1978.

Tahun 1974, mulai dibentuk program doctoral di Fakultas Tarbiyah yang diresmikan langsung oleh Menteri Agama RI, Mukti Ali yang secara simbolis dilakukan dengan penandatanganan prasasti. Sejak didirikan hingga

⁹ Asmuni, dalam FGD tanggal 25 Oktober 2016.

¹⁰ Hasbi AR, Drs. H, dkk. *Op.cit.* Hal.27

meluluskan alumni pertamanya, tahun 1977, Fakultas Tarbiyah hanya memiliki satu Jurusan, yakni, Pendidikan Agama (PA).

Pada Juni 1977, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara menggelar ujian Doktorat dan penyelenggaraan wisuda untuk pertama kali.¹¹

Pada dekade 1980-an Fakultas Tarbiyah di beberapa PTKIN mulai membuka program studi Tadris Matematika, Tadris Fisika, Tadris Biologi, dan Tadris Bahasa Inggris. Tahun Akademik 1983/ 1984 Fakultas Tarbiyah mulai menetapkan sistem perkuliahan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).

Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah telah membuka Program Akta IV untuk para sarjana non pendidikan dan Program D-2 untuk mencetak tenaga guru pendidikan agama Islam pada SD/MI.¹²

Pada Tahun Akademik 1994/1995, di Fakultas Tarbiyah Medan telah dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Program Studi Dirasah Islamiyah. Kemudian disusul dengan Program Studi Pendidikan Islam.

Tahun 1997, Program Studi S3 Pendidikan Islam dibuka bersama dua program studi lainnya. Tahun yang sama, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se-Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Pada tahun 2013 Fakultas Tarbiyah berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi. Saat itu FTIK telah mengelola 8 (delapan) Program Studi/ Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Matematika (PMM), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Sabtu, 4 Januari 2014 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) membuka secara resmi kegiatan Program Kualifikasi Sarjana S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bagi guru-guru yang telah tersertifikasi di lingkungan Kementerian Agama Kantor Wilayah Sumatera Utara di Medan. Acara yang dihadiri oleh Kabid Madrasah Tohar Bayoaning, M.Ag dihadiri tim *Taks Porce* Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama yakni Prof. Dr. Aziz Fachrurozi dan Dr. Rudi Susilana, M.Pd serta 200 mahasiswa.

¹¹ Asmuni, dalam FGD tanggal 25 Oktober 2016.

¹² *Ibid.* Hal.7

Tahun 2014 FITK mendapat mandate dari Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk mengelola program magister yakni; Magister Pendidikan Agama Islam dan Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Pada tahun 2020 FITK mempunyai tiga program studi baru pada tiga jenjang strata yakni; program sarjana Tadris Bahasa Indonesia, program magister Tadris Bahasa Inggris dan Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam. Dilengkapi dengan program profesi yakni pada tahun 2021 FITK mengelola Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk guru Pendidikan Agama Islam dan guru Madrasah Ibtidiyah.

B. Visi, Misi, Tujuan, Fungsi dan Nilai FITK UIN Sumatera Utara Medan

1. Visi

Menjadi fakultas unggul tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pendidikan Islam terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2035.

2. Misi

Berdasarkan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagaimana dikemukakan di atas, maka misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU, yaitu:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran Islam terpadu yang berbasis wahdatul ulum transdisipliner;
- b. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan Islam berbasis wahdatul ulum transdisipliner yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Islam berbasis wahdatul ulum transdisipliner untuk mewujudkan masyarakat belajar yang mandiri dan sejahtera;
- d. Menjalin kerjasama internasional dengan universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan

Tujuan yang akan dicapai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan adalah:

- a. Terbentuknya lulusan beriman, bertaqwa dan berakhlakulkarimah yang cakap, terampil, kreatif, inovatif, dan berbudaya dengan menguasai ilmu pendidikan Islam berbasis *wahdatul ulum transdisipliner*;
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru;
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan keilmuan berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* untuk diabdikan kepada masyarakat;
- d. Menghasilkan lulusan mandiri yang mampu bersaing dalam bidang pendidikan Islam di dunia global.

4. Fungsi

Fungsi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan adalah:

- a. Pelaksana dan pengembang pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ilmu pendidikan dan keguruan Islam;
- b. Pembina tenaga ahli dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Tadris Biologi, dan Tadris Bahasa Indonesia;
- c. Pengembang program penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Tadris Biologi, dan Tadris Bahasa Indonesia;

- d. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan keguruan Islam untuk membangun masyarakat madani berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

5. Nilai

- R = Responsibility
 O = Objektif
 B = Berdedikasi
 B = Berkepribadian
 A = Amanah
 N = Nurani
 I = Ikhlas

C. PROGRAM STUDI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan mempunyai 16 (enam belas), yaitu:

NO	PROGRAM STUDI	Strata	TAHUN
1.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S1	1973
2.	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	S1	1973
3.	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	S1	1999
4.	Pendidikan Matematika (PMM)	S1	1999
5.	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	S1	2005
6.	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	S1	2005
7.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	S1	2006
8.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	S1	2012
9.	Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (T.IPS)	S1	2015
10.	Tadris Biologi (T. Bio)	S1	2016
11.	Tadris Bahasa Indonesia	S1	2020
12.	Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)	S2	2014
13.	Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	S2	2014
14.	Magister Tadris Bahasa Inggris (TBI) (S2)	S2	2020
15.	Program Doktorat Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	S3	2020
16.	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	-	2022

D. Lapangan Pengabdian

1. Menjadi Guru Kelas RA, MI dan Diniyah Takmiliah;
2. Menjadi Guru mata pelajaran PAI di SD, SMP, SMA dan SMK;
3. Menjadi Guru Bahasa Inggris, Matematika, IPS, Biologi;
4. Menjadi tenaga kependidikan Konseling, Pustakawan;

5. Menjadi pelatih dan manajer PLSM dan lembaga lainnya;
6. Menjadi tenaga ahli pada bidang pendidik dan tenaga kependidikan serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

E. Lembaga di Bawah FITK

1. Jurnal TARBIYAH;
2. Pusat Pengembangan Keterampilan Berbahasa/ELC (*English Language Center*);
3. Madrasah Laboratorium UIN Sumatera Utara Medan;
4. Asipa FITK UIN Sumatera Utara Medan;
5. BMT Madani.

F. Kerjasama

1. Tanoto Foundation;
2. Perguruan tinggi setingkat fakultas;
3. Madrasah diberbagai tingkatan;
4. Sejumlah Yayasan, lembaga profesi dan komunitas.

J. Alamat FITK UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Jl. Willem Iskandar Psr.V Medan Estate Telp.061-6615683

Fax. 061-6615683,

Website:<http://fitk.uinsu.ac.id/>,

Email: fitk@uinsu.ac.id

BAGIAN KETIGA



PROGRAM STUDI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan mempunyai Empat Program Studi pada strata II, Magister Pendidikan Agama Islam (S2 PAI), Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2 MPI), Magister Tadris Bahasa Inggris (S2 TBI), dan Satu Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam (S3 MPI).

PROGRAM MAGISTER PAI FITK UINSU

Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UINSU berdiri sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 4506 Tahun 2015.

Dalam rangka persiapan penyelenggaraan prodi Magister S2 PAI, pada tanggal 1 Oktober 2015 diadakan kegiatan workshop Pembukaan Program Magister Pendidikan Agama Islam FITK UINSU yang berdampingan dengan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Pada saat itu hadir Kasubdit Pengembangan Akademik Pada Dirjen Dikti Kemenag RI Dr. Muhammad Zein, M.A dan Prof. Dr. Djafar Siddik, M.A guru besar FITK UIN Sumatera Utara Medan. Selain itu, juga dihadiri oleh *stakeholder* guru, Kepala Madrasah, Pengawas, Alumni, pihak Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, dan Dosen-dosen dari program studi.

Penerimaan mahasiswa baru diawal pembukaan program Magister PAI dilakukan dua gelombang yaitu bulan April 2016 dan Juli 2016 dengan menerima 50 mahasiswa yang terdiri dari dua kelas yaitu PAI-A (24 mahasiswa) dan PAI-B (26 mahasiswa). Sejak saat itu perkuliahan sudah mulai aktif dilakukan sampai sekarang ini.

Pada tahun 2018 program Magister PAI membuka konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 229 Tahun 2018. Sejak itu penerimaan mahasiswa baru untuk prodi PAI konsentrasi PIAUD dilakukan bersamaan dengan penerimaan mahasiswa prodi PAI dengan menerima 2 kelas prodi PAI (60) dan prodi PAI konsentrasi PIAUD 1 kelas (12 orang).

Buku ini disusun sebagai salah satu komponen untuk melengkapi dokumen

pengembangan kurikulum pada Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam dan konsentrasi PIAUD FITK UINSU Medan.

1. Visi dan Misi dan Tujuan Prodi Magister PAI UINSU Medan

a. Visi Prodi Magister PAI

“Program Studi Magister Pendidikan terpercaya dalam pengembangan PAI/PIAUD berbasis transdisipliner untuk mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri, profesional dan berkarakter Islami di Asia Tenggara tahun 2035”

b. Misi Prodi Magister PAI

Berdasarkan Visi prodi, maka misi Program Magister (S2) PAI FITK UINSU sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif, integritas, kemandirian, profesionalitas, dan transdisipliner dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dalam bidang PAI/PIAUD;
- 2) Mengembangkan pemikiran pembelajaran PAI/PIAUD dalam perspektif Wahdatul Ulum pendekatan transdisipliner untuk menjawab tantangan pendidikan Islam pada masa kini dan masa depan;
- 3) Melaksanakan penelitian ilmiah dan memfasilitasi penelaahan kritis terhadap hasil-hasil penelitian dalam bidang PAI/PIAUD dengan menggunakan perspektif Wahdatul Ulum pendekatan transdisipliner pada lembaga formal maupun non-formal;
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memandirikan dan memfasilitasi kegiatan pemecahan masalah PAI/PIAUD dalam perspektif Wahdatul Ulum pendekatan transdisipliner pada lembaga formal maupun non-formal;
- 5) Menjalin kerja-sama/networking Internasional dan Nasional dalam bentuk pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat dengan lembaga formal maupun non-formal untuk meningkatkan kualitas dan mutu PAI/PIAUD.

c. Tujuan

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam FITK UINSU, bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan magister PAI/PIAUD berkarakter islami yang berwawasan integrasi keilmuan transdisiplin (Wahdatul Ulum), profesional, dan kompetitif dalam bidang PAI/PIAUD;
- 2) Menghasilkan Magister PAI/PIAUD yang mampu menjadi *agent of change* dalam pengembangan pembelajaran PAI/PIAUD di RA/sekolah/madrasah dan Perguruan Tinggi maupun di pendidikan non-formal;
- 3) Menghasilkan magister PAI/PIAUD yang mampu melakukan kegiatan penelitian berparadigma wahdatul ulum pendekatan transdisiplin untuk memecahkan persoalan PAI/PIAUD yang hasilnya dapat dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional;
- 4) Menghasilkan Magister PAI/PIAUD yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian guna pengembangan mutu PAI/PIAUD di RA/sekolah/madrasah/ dan Perguruan Tinggi maupun pendidikan non-formal.
- 5) Mewujudkan kerja-sama/networking internasional dan nasional dalam bentuk pendidikan dan penelitian dengan institusi pendidikan formal dan non-formal guna pengembangan pembelajaran berbasis literasi digital maupun non-digital di bidang PAI/PIAUD.

2. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Magister Pendidikan Agama Islam FITK UINSU sebagai berikut:

Profil	Deskripsi
ademisi	Magister Pendidikan yang mampu menjadi pendidik dan pengembang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi secara

	profesional berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
	Magister Pendidikan yang mampu menjadi pendidik dan pengembang pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di RA dan Perguruan Tinggi secara profesional berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
neliti	Magister Pendidikan yang mampu merencanakan dan melaksanakan serta mengolah hasil penelitian di bidang PAI dengan pendekatan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian yang diakui ditingkat nasional atau internasional
	Magister Pendidikan yang mampu merencanakan dan melaksanakan serta mengolah hasil penelitian di bidang AUD dengan pendekatan transdisipliner berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian yang diakui ditingkat nasional atau internasional
nsultan	Magister Pendidikan yang mampu menganalisis kurikulum dan memecahkan persoalan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah/Sekolah dan Perguruan Tinggi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
	Magister Pendidikan yang mampu menganalisis kurikulum dan memecahkan persoalan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Madrasah/Sekolah dan Perguruan Tinggi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
nulis Buku Ajar	Magister Pendidikan yang mampu menulis buku ajar PAI berbasis Transdisiplin di Madrasah/Sekolah dan Perguruan Tinggi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian yang diakui ditingkat nasional atau internasional
	Magister Pendidikan yang mampu menulis Buku Ajar AUD berbasis Transdisiplin di RA dan Perguruan Tinggi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian yang diakui ditingkat nasional atau internasional
signer Media Pembelajaran	Magister Pendidikan yang mampu mendesain media pembelajaran PAI berbasis literasi digital dan non-digital berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian yang diakui ditingkat nasional atau internasional
	Magister Pendidikan yang mampu mendesain media pembelajaran AUD berbasis literasi digital dan non-digital berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian yang diakui ditingkat nasional atau internasional

3. Kompetensi Lulusan

a) Kompetensi Utama

“Tenaga pengajar profesional dalam bidang PAI/PIAUD yang memiliki

kemampuan manajerial lembaga pendidikan Islam sebagai *sector industry* pendidikan dengan menitik-beratkan kepada mutu” dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan sebagai pendidik bidang studi PAI/PIAUD di RA, sekolah tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi,
2. Menguasai dasar-dasar teori dan instrumen aplikatif PAI/PIAUD agar dapat mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah demi kemajuan lembaga pendidikan Islam;
3. Mampu menganalisis dan memecahkan persoalan serta mengembangkan PAI/PIAUD di Madrasah/Sekolah dan Perguruan Tinggi
4. Mampu merancang *frame work* lembaga pendidikan Islam;

b) Kompetensi Pendukung

1. Memiliki kemampuan IT untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam;
2. Memiliki kemampuan komunikasi dalam bahasa asing (Inggris dan Arab);
3. Memiliki kemampuan dalam merancang program kewirausahaan dalam bidang pendidikan.

c) Kompetensi lainnya (soft skill)

1. Kemampuan beradaptasi;
2. Kemampuan memecahkan masalah;
3. Kemampuan memimpin;
4. Kemampuan berkomunikasi;
5. Kemampuan menganalisis;

Deskripsi umum lulusan ;

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam penyelesaian tugasnya.
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7. *Memiliki kemampuan mengembangkan integrasi keilmuan paradigma Wahdatul Ulum dengan pendekatan transdisipliner*

4. Capaian Pembelajaran

Para lulusan Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam memiliki *learning outcomes* sebagai berikut :

1. Sikap dan Tata Nilai :

Sikap dan Tata Nilai Paradigma WU

- a. CP-ST1: Mampu mewujudkan imannya dalam tindakan, menghargai iman dan/atau keyakinan orang lain, serta merefleksikan pengalaman perwujudan imannya dalam kehidupan.
- b. CP-ST2: Mampu berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air dan memiliki semangat nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara berdasarkan Pancasila.
- c. CP-ST3: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral dan etika, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- d. CP-ST4: Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
- e. CP-ST5: Memiliki semangat memperjuangkan keadilan, kepemimpinan, dan sikap bertanggung-jawab.
- f. CP-STWU.....

2. Kemampuan di Bidang Pengetahuan :

a. CP-KI1:

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau desain pembelajaran di dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta praktek profesionalnya melalui riset, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

b. CP-KI2:

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau desain pembelajaran di dalam bidang Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter atau multi disipliner.

c. CP-KI3:

Mampu mengelola riset dan pengembangan di bidang Pendidikan Agama Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

d. CP-KI4:

Mampu memahami isu-isu terkini dalam bidang pendidikan dan Pendidikan Agama Islam, baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut dan Perguruan Tinggi.

e. CP-KI5:

Mampu memberikan sumbangan yang signifikan untuk pengembangan kajian dalam bidang pendidikan dan Pendidikan Agama Islam.

f. CP-KI6:

Mampu menyusun tesis dalam bidang pendidikan dan Pendidikan Agama Islam berdasarkan kaidah keilmuan yang dapat diakses oleh masyarakat akademik.

g. CP-KI7:

Mampu menyusun peta-peta jalan riset dalam bidang PAI dan PIAUD baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain melalui pendekatan inter dan multidisipliner.

h. CP-KI8:

Mampu melaksanakan riset dalam PAI/PIAUD berbasis peta jalan riset baik secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak lain melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

i. CP-KI9

Mampu mengkomunikasikan hasil riset di bidang PAI/PIAUD dalam bentuk publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi.

j. CP-KI10

Mampu mengelola data hasil riset (mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan memperolehnya kembali) untuk keperluan dokumentasi ilmiah serta mampu menerjemahkan hasil riset untuk keperluan pengembangan praktek PAI/PIAUD sehari-hari di RA/sekolah/madrasah, di perguruan tinggi, atau di lembaga pendidikan yang lain.

3. Kemampuan di Bidang Pekerjaan :

a. CP-KP1:

Mampu memecahkan permasalahan dalam bidang PAI/PIAUD, dengan memanfaatkan hasil riset yang relevan, dengan melalui pendekatan inter serta multidisipliner sesuai dengan keperluan.

b. CP-KP2:

Mampu mendesain program pembelajaran yang inovatif dalam PAI/PIAUD yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran serta peserta didik.

c. CP-KP3:

Mampu mengembangkan kajian kritis dan inovatif terhadap kebijakan dan strategi PAI/PIAUD yang sudah ada, demi peningkatan kualitas dan pengembangan lebih lanjut.

d. CP-KP4:

Mampu berkontribusi di dalam peningkatan kualitas sistem PAI/PIAUD terkait dengan evaluasi dan pengembangan kebijakan khususnya yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam serta pendidikan pada umumnya.

e. CP-KP5:

Mampu memanfaatkan PAI/PIAUD untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia yang religius, terutama di Indonesia.

f. CP-KP6:

Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan kemampuan dalam riset dan pengembangan praktek PAI/PIAUD dalam kehidupan sehari-hari.

g. CP-KIWU.....

4. Kemampuan Manajerial :

a. CP-KM1:

Mampu merencanakan, mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan dalam PAI/PIAUD yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia serta diakui baik di tingkat nasional maupun internasional.

b. CP-KM2:

Mampu merencanakan, mengelola, memimpin dan mengembangkan program pembelajaran dalam dunia pendidikan dan PAI/PIAD baik di jenjang pendidikan dasar dan menengah maupun di jenjang pendidikan tinggi.

c. CP-KM3:

Mampu mengkoordinasikan pemanfaatan hasil riset dalam bidang PAI/PIAUD, untuk digunakan dalam praktek pendidikan sehari-hari dan pengembangan Pendidikan Agama Islam lebih lanjut, baik

secara mandiri maupun dengan berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat yang sebidang.

d. CP-KM4:

Mampu meningkatkan mutu sumber daya dalam bidang pendidikan dan Pendidikan Agama Islam untuk penguatan dan pengembangan kelembagaan lebih lanjut.

e. CP-KM5:

Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran mandiri dan tim yang berada di bawah tanggung jawabnya.

f. CP-KM6:

Mampu merencanakan, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan pihak-pihak lain baik di dalam institusi maupun di dalam komunitas riset yang lebih luas, baik dalam lingkup di dalam negeri maupun dalam lingkup dunia internasional.

Tabel Keterkaitan Profil Lulusan PAI dan Capaian Pembelajaran

Profil	Deskripsi
ademisi	CP-ST1 s/d-CP-ST5 CP-KI1, CP-KI2, CP-KI4 CP-KPI, CP-KP2, CP-KP3, CP-KP5 CP-KM2, CP-KM5
neliti	CP-ST1-CP-ST5 CP-K13, CP-K15, CP-K16, CP-K17, CP-K18, CP-K19, CP-K110, CP-KP1, CP-KP6 CP-KM1, CP-KM3
nsultan	CP-ST1 s/d-CP-ST5 CP-KI1, CP-KI2, CP-KI4 CP-KPI, CP-KP2, CP-KP3, CP-KP5 CP-KM2, CP-KM5
nulis Buku Ajar	CP-ST1-CP-ST5 CP-K15, CP-K19 CP-KP3, CP-KP4 CP-KM1, CP-KM3, CP-KM4, CP-KM6

Designer Media Pembelajaran	CP-ST1-CP-ST5 CP-K15, CP-K19 CP-KP3, CP-KP4 CP-KM1, CP-KM3, CP-KM4, CP-KM6
-----------------------------	---

Tabel Keterkaitan Profil Lulusan PIAUD dan Capaian Pembelajaran

Profil	Deskripsi
Akademisi	CP-ST1 s/d-CP-ST5 CP-KI1, CP-KI2, CP-KI4 CP-KPI, CP-KP2, CP-KP3, CP-KP5 CP-KM2, CP-KM5
Peneliti	CP-ST1-CP-ST5 CP-K13, CP-K15, CP-K16, CP-K17, CP-K18, CP-K19, CP-K110 CP-KP1, CP-KP6 CP-KM1, CP-KM3
Konsultan	CP-ST1 s/d-CP-ST5 CP-KI1, CP-KI2, CP-KI4 CP-KPI, CP-KP2, CP-KP3, CP-KP5 CP-KM2, CP-KM5
Penulis Buku Ajar	CP-ST1-CP-ST5 CP-K15, CP-K19 CP-KP3, CP-KP4 CP-KM1, CP-KM3, CP-KM4, CP-KM6
Designer Media Pembelajaran	CP-ST1-CP-ST5 CP-K15, CP-K19 CP-KP3, CP-KP4 CP-KM1, CP-KM3, CP-KM4, CP-KM6

5. Beban Studi dan Masa Perkuliahan

1. Program Studi Magister PAI

Masa studi program Magister Pendidikan Agama Islam FITK UINSU didesain selama 4 semester (2 tahun) dengan 4 (empat) semester untuk perkuliahan teoritik (47 SKS), diselingi dengan tesis (6 SKS), dan penulisan tulisan di jurnal salah satu sebagai prasyarat kelulusan proses pendidikan. Mahasiswa semester III sudah harus diupayakan memiliki proposal tesis sehingga pada semester IV berkonsentrasi pada penulisan tesis beserta perangkat ilmu penunjangnya dan semester IV sudah ujian tesis. Beban Studi Program Magister PAI pada FITK UINSU berjumlah 48 SKS dengan ransian mata kuliah 42 sks dan Tesis 6 sks.

2. Program Studi Magister PAI Kosentrasi PIAUD

Masa studi Program Magister Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada FITK UINSU didesain selama 4 semester (2 tahun) dengan 4 (empat) semester untuk perkuliahan teoritik (41 SKS), diselingi dengan tesis (6 SKS), dan penulisan tulisan di jurnal salah satu sebagai prasyarat kelulusan proses pendidikan. Mahasiswa semester III sudah harus diupayakan memiliki proposal tesis sehingga pada semester IV berkonsentrasi pada penulisan tesis beserta perangkat ilmu penunjangnya dan semester IV sudah ujian tesis.

Beban Studi Program Magister PAI Kosentrasi PIAUD pada FITK UINSU berjumlah 47 SKS dengan ransian mata kuliah 41 sks dan Tesis 6 sks.

6. Struktur Kurikulum Program Studi Magister PAI

Semester I

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	010000001	Filsafat dan Sains Islam	2
2.	010320002	Tafsir Tematik Pendidikan	2
3.	010320003	Hadis Tematik Pendidikan	2
4.	010320101	Studi Akidah Akhlak	3
5.	010320102	Studi Sejarah Kebudayaan Islam	3
6.	010320103	Studi Fikih Kontemporer	3
Jumlah			15

Semester II

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	010000002	Metodologi Studi Islam Wahdatul Ulum	2
2.	010320104	Analisis dan Desain Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah/Madrasah	3
3.	010320105	Analisis dan Desain Strategi dan Media Pembelajaran PAI berbasis ICT	3
4.	010320106	Desain Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	3
5.	010300204	Desain Teknologi Pendidikan*	2
	010300205	Desain Teknologi Literasi Informasi dan Komunikasi*	2
6.	010320110	Studi Filsafat Pendidikan Islam**	2
	010320111	Studi Naskah Pendidikan Islam**	2
Jumlah			15

Catatan: Mata kuliah Pilihan Fakultas (*) wajib diambil 2 sks

Mata kuliah Pilihan Prodi (**) wajib diambil 2 sks

Semester III

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	010320107	Analisis dan Desain Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI	3
2.	010320108	Metodologi Penelitian Pendidikan/Penulisan Tesis	4
3.	010320109	Pengembangan Profesionalisme Guru PAI	3
4.	010320112	Statistik Terapan**	2
5.	010320113	Analisis Data Penelitian Kualitatif**	2
Jumlah			12

Catatan: Mata kuliah Pilihan Prodi (**) wajib diambil 2 sks

Semester IV

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	010320114	Tesis:	
		a. Seminar Proposal	1
		b. Seminar Hasil	2
		c. Ujian Tesis	3
Jumlah			6

Rekapitulasi

MATAKULIAH	SEMESTER/SKS				
	I	II	III	IV	SKS
Universitas	2	2	0	0	4
Fakultas	4	0	0	0	4
Program studi	9	9	10	6	34
Pilihan	0	4**	2*	0	6
Total sks					48

2. Program Studi Magister PAI Kosentrasi PIAUD**Semester I**

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	01000000101.03.00	Filsafat dan Sains Islam	2
2.	010320002	Tafsir Tematik Pendidikan	2
3.	010320003	Hadis Tematik Pendidikan	2
6.	010320103	Studi Akidah dan Akhlak AUD	3
Jumlah			9

Semester II

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	010000002	Metodologi Studi Islam Wahdatul Ulum	2
2.	010320101	Analisis Teori Perkembangan AUD	3
3.	010320104	Desain Parenting Islam AUD	3
4.	010320105	Desain Evaluasi Pembelajaran AUD	3
5.	010320106	Administrasi dan Manajemen di AUD	3
6.	010320004	Desain Teknologi Informasi dan Komunikasi*	2
7.	010320005	Desain Teknologi Pendidikan*	2
Jumlah			16

Catatan: Matkul Pilihan Fakultas (*) wajib diambil 2 sks

Semester III

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	010320107	Analisis Desain Kurikulum dan Pengembangan Perencanaan Pembelajaran AUD Berbasis Lingkungan	3
2.	010320109	Metodologi Penelitian Pendidikan/Penulisan Tesis	3

3	010320102	Manajemen Kesehatan, Keamanan, dan Nutrisi AUD	3
	010320108	Pengembangan Profesionalisme Guru AUD	3
4.	010320112	Studi Filsafat Pendidikan Islam **	2
5.	010320113	Studi Naskah Pendidikan Islam **	2
	010320110	Aplikasi Teori Bermain AUD**	2
	010320111	Pendidikan Inklusif AUD**	2
Jumlah			16

Catatan: Matkul Pilihan Prodi (**) wajib diambil 2 sks

Semester IV

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	010320114	Tesis:	
		a. Seminar Proposal	1
		b. Seminar Hasil	2
		c. Ujian Tesis	3
Jumlah			6

Rekapitulasi

MATAKULIAH	SEMESTER/SKS				
	I	II	III	IV	Jumlah
Universitas	2	2	0	0	4
Fakultas	2	2	4	0	8
Program studi	3	12	12	6	33
Pilihan	4	0	2	0	6
Total sks					47

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam****a. Visi**

Menjadi pogram studi magister Manajemen Pendidikan Islam yang unggul dan berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia dengan Paradigma wahdatul ulum, dan transdisipliner di Asia Tenggara tahun 2035

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran manajemen pendidikan Islam terpadu dengan orientasi ilmu ilmiah di kemas berparadigma wahdatul ulum dan trasdisipliner.
2. Melaksanakan penelitian di bidang manajemen pendidikan dan non pendidikan; berbasis wahdatul ulum transdisipliner yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru.
3. Menyelenggarakan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan Islam berbasis wahdatul ulum transdisipliner untuk mewujudkan masyakat belajar multiliterasi yang mandiri dan sejahtera.
5. Mengembangkan kemampuan memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

c. Tujuan :

1. Menghasilkan Magister Pendidikan yang mampu, merencanakan, mengelola, dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2. Menghasilkan Magister yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dan Konseling sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan ajaran dan etika keislaman,keilmuan dan keahlian.
3. Menghasilkan Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Manajemen Pendidikan Islam dan konseling berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4. Menciptakan Magister yang Menguasai paradigma keilmuan nondikotomis (integrasi, interkoneksi, pohon ilmu, roda ilmu) dan berbagai variasinya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dan konseling;
5. Menciptakan Magister yang Menguasai dan mengembangkan teori dasar Manajemen dan Pendidikan Islam sebagai landasan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dan konseling, berdasarkan pendekatan inter atau

multidisipliner;

6. Menciptakan Magister yang Menguasai dan mengembangkan tahapan-tahapan dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara konseptual dan sistematis;
7. Menciptakan Magister yang Menguasai konsep-konsep manajemen dan pendidikan Islam baik dalam literatur Bahasa Internasional Arab dan Bahasa Inggris secara jelas dan tepat; aktif dan pasif
8. Menciptakan magister yang mampu Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian Manajemen Pendidikan Islam dan konseling berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
9. Menciptakan magister Menguasai dan mengembangkan teori-teori kepemimpinan Islam dan konselor yang dapat diterapkan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik.

d. Sasaran :

1. Manejer pendidikan Islam yang memiliki Integritas, Profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan
2. Ilmuwan manajemen pendidikan Islam yang memiliki komitmen keislaman, dan berkepribadian sebagai pemimpin masa depan yang memiliki kedalaman wahdatul ulum menuju insan ulul albab.
3. Tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kapasitas profesional dalam memanajemen pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing masyarakat global
4. Peneliti manajemen pendidikan Islam yang jujur, dan memiliki integritas
5. Ilmuwan yang memiliki kemampuan dan keterampilan kepemimpinan baik pada lembaga pemerintahan maupun lembaga non pemerintahan.
6. Konsultan manajemen pendidikan.
7. Pigur Manejer pada dunia pendidikan maupun non pendidikan.

2. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (S2) adalah manajer, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori- teori Manajemen Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Manajer	Magister Pendidikan yang mampu merencanakan, mengelola, dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
2	Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Konsultan	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Manajemen Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

1) Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai Deskripsi

<p>Capaian Pembelajaran Lulus Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai Deskripsi</p>
<p>Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai Lulusan Program Studi:</p> <p>Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (Level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2) Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai paradigma keilmuan nondikotomis (integrasi, interkoneksi, pohon ilmu, roda ilmu) dan berbagai variasinya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam;
- b. Menguasai dan mengembangkan teori dasar Manajemen dan Pendidikan Islam sebagai landasan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- c. Menguasai dan mengembangkan tahapan-tahapan dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara konseptual dan sistematis;
- d. Menguasai konsep-konsep manajemen dan pendidikan Islam baik dalam literature Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara jelas dan tepat;
- e. Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;
- f. Menguasai dan mengembangkan teori-teori kepemimpinan Islam yang dapat diterapkan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik.

3) Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- 2) Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- 3) Menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- 5) Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus :

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan rumusan analisis lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi lembaga pendidikan Islam diberbagai jenis dan jenjang untuk merancang program dan pembiayaan pengembangan lembaga pendidikan Islam pada level messo;
- 2) Melakukan penelitian dengan pendekatan inter atau multidisipliner yang berkaitan dengan isu-isu manajemen pendidikan Islam baik secara individual maupun kelompok;
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi digital dalam rangka menyusun suatu sistem informasi manajemen yang efektif, efisien dan modern;
- 4) Mengidentifikasi, memformulasikan dan memecahkan masalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam sebagai dasar pengambilan keputusan baik dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif;
- 5) Mengelola dan mengantisipasi kompleksitas perubahan (disrupsi) dan tuntutan revolusi industri 4.0 yang dapat berpengaruh pada lembaga pendidikan Islam pada level messo.

4. Struktur Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Semester I

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Wahdatul Ulum	2	010320200
2	Filsafat dan Sains Islam	2	010320201
3	Statistik Pendidikan	2	010320202
4	Metode Penelitian Kualitatif	2	010320203
5	Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan	3	010320204

6	Tafsir Tematik Manajemen Pendidikan Islam	3	010320205
	Total	14	

Catatan Semester I Mata Kuliah Pilihan Wajib di ambil 4 SKS (2 Mata Kuliah)

No	Mata Kuliah Pilihan	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Bahasa Inggris* (Pilihan)	2	010320206
2	Studi Alquran dan Hadis * (Pilihan)	2	010320207
3	Manajemen BK * (Pilihan)	2	010320208
	Total	6	

Semester II

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Perencanaan Pendidikan Islam	3	010320209
2	Metode Penelitian Kuantitatif	2	010320210
3	Pengambilan Keputusan dan Kebijakan Pendidikan	3	010320211
4	Evaluasi Program Pendidikan	3	010320212
5	Manajemen SDM di Madrasah	3	010320213
	Total	14	

No	Mata Kuliah Pilihan	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Sistim Informasi Manajemen * (Pilihan)	3	010320214
2	Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran * (Pilihan)	3	010320215
	Total	6	

Catatan Semester II Mata Kuliah Pilihan Wajib di ambil 3 SKS (1 Mata Kuliah)

Semester III

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Kepemimpinan Pendidikan	3	010320216
2	Komunikasi Organisasi	3	010320217
3	Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan	3	010320218
	Total	9	

No	Mata Kuliah Pilihan	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan * (Pilihan)	2	010320219
2	Manajemen Pendidikan Inklusif * (Pilihan)	2	010320220
3	Manajemen Perpustakaan * (Pilihan)	2	010320221
	Total	6	

Catatan Semester III Mata Kuliah Pilihan Wajib di ambil 4 SKS (2 Mata Kuliah)

Semester IV

No	Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	
1	Tesis	010320222	
1.1	Seminar Proposal	1	
1.2	Seminar Hasil Penelitian	1	
1.3	Ujian Tesis	4	
	Total	6	

Jumlah Total SKS Wajib

Semester I	14 SKS, Mata Kuliah Pilihan 2 SKS
Semester II	14 SKS, Mata Kuliah Pilihan 3 SKS
Semester III	9 SKS, Mata Kuliah Pilihan 4 SKS
Semester IV	<u>6 SKS</u>
	43 SKS

Jumlah Total Mata Kuliah Pilihan 18 SKS, Wajib diambil Minimal 9 SKS

5. Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

Semester I

No	Mata Kuliah	SKS	Kode MataKuliah
1	Wahdatul Ulum	2	010320200
2	Filsafat dan Sains Islam	2	010320201
3	Statistik Pendidikan	2	010320202
4	Metode Penelitian Kualitatif	2	010320203
5	Konseling Islami	3	010320204
6	Teori dan Pendekatan Konseling	3	010320205
	Total	14	

Catatan Semester I Mata Kuliah Pilihan Wajib di ambil 2 SKS (1 Mata Kuliah)

No	Mata Kuliah Pilihan	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Bahasa Inggris* (Pilihan)	2	010320206
2	Studi Alquran dan Hadis * (Pilihan)	2	010320207
3	Teori Kepribadian * (Pilihan)	2	010320208
	Total	6	

Catatan Semester I Mata Kuliah Pilihan Wajib di ambil 4 SKS (2 Mata Kuliah)

Semester II

No	Mata Kuliah Pilihan	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Konseling Lintas Budaya *(Pilihan)	3	010320214
2	Analisis Pengubahan Tingkah Laku * (Pilihan)	3	010320215
	Total	6	010320216

No	Mata Kuliah Pilihan	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Pendekatan Kelompok Dalam BK * (Pilihan)	2	010320220
2	Kepemimpinan Pendidikan * (Pilihan)	2	010320221
3	Perilaku Organisasi * (Pilihan)	2	010320222
	Total	6	

Catatan Semester II Mata Kuliah Pilihan Wajib diambil Minimal 3 SKS (1 Mata Kuliah)

Semester III

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Metode Penelitian Kuantitatif	2	010320209
2	Asesmen Dalam Bimbingan dan Konseling	3	010320210
3	Bimbingan dan Konseling Karier	3	010320211
4	Pengembangan Instrumen dan Media Bimbingan dan Konseling	3	010320212
5	Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling	3	010320213
	Total	14	

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Evaluasi dan Supervisi Bimbingan dan Konseling	3	010320217
2	Bimbingan dan Konseling Belajar	2	010320218
3	Praktik dan Kerja Lapangan Bimbingan dan Konseling	4	010320219
	Total	9	

Catatan Semester III Mata Kuliah Pilihan Wajib di ambil Minimal 2 SKS (1 Mata Kuliah)

Semester IV

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Tesis	6	010320223
1.1	Seminar Proposal	1	
1.2	Seminar Hasil Penelitian	1	
1.3	Ujian Tesis	4	
	Total	6	

MAGISTER TADRIS BAHASA INGGRIS

S2 Tadris Bahasa Inggris UIN Sumatera Utara Medan didirikan atas dasar pertimbangan semakin meningkatnya animo lulusan program sarjana kependidikan/sastra/linguistik Bahasa Inggris untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister. Prodi S2 Tadris Bahasa Inggris (S2 TBI) UINSU mendapatkan ijin pembukaan prodinya pada tanggal 23 Desember 2019 dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1159, bersamaan dengan dua prodi baru lainnya di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sumatera Utara Medan, yaitu prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam (S3 MPI), dan prodi S1 Tadris Bahasa Indonesia (S1 TBInd).

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi MTBI

VMTS prodi magister TBI dikembangkan dari VMTS FITK UIN SU Medan, yang juga merupakan lanjutan dari subtransi Visi dan Misi UIN Sumatera Utara yang berfokus pada pencapaian ilmu pengetahuan dan masyarakat pembelajar yang berdasarkan integrasi nilai sains dan spritualitas islam. Secara lebih detail, VMTS prodi MTBI dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi program studi magister unggul tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2035

b. Misi

Berdasarkan penrnnyataan visi keilmuan diatas, misi Prodi Magister TBI disusun sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran di bidang Pendidikan Bahasa Inggris Terpadu berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner;
- 2) Melaksanakan Penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru.;
- 3) Melaksanakan Pengabdian Masyarakat di bidang Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner untuk mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri dan sejahtera;
- 4) Menjalin kerjasama Internasional dengan Universitas Kelas Dunia dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi keilmuan yang telah dirumuskan, Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris menetapkan beberapa tujuan yang dirumuskan secara spesifik, jelas, dan realistik, sehingga tingkat pencapaiannya dapat diukur dan memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan pencapaian visi dan misi keilmuan prodi. Dalam kurun waktu 5 tahun (2021 – 2025), tujuan yang akan dicapai Prodi Magister TBI FITK UIN SU Medan adalah sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya Magister Tadris Bahasa Inggris yang beriman, bertaqwa dan berakhlakulkarimah dengan menguasai ilmu Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner;
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru;

- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan keilmuan penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan mandiri yang mampu bersaing di bidang Pendidikan Bahasa Inggris di dunia global.

d. Strategi

Berdasarkan Tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka sasaran Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris FITK UIN SU dapat dikategorikan dalam enam kriteria utama dan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Kelembagaan
 - a) Penetapan Visi dan Misi keilmuan serta Tujuan dan Sasaran Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris yang diturunkan dari Visi Misi FITK UIN SU;
 - b) Pengajuan akreditasi program studi;
 - c) Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal melalui Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Lembaga penjamin Mutu (LPM)) secara berkala.
- 2) Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran
 - a) Penyusunan kurikulum KKNi berbasis Wahdatul Ulum dan moderasi beragama; dengan pendekatan transdisipliner
 - b) Peninjauan secara berkala (dua tahun sekali) dan pemuktahiran kurikulum sesuai dengan perkembangannya;
 - c) Penyusunan rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah;
 - d) Penyelenggaraan dan pengawasan (monitoring) program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian (SN-DIKTI) untuk mencapai CP Lulusan;
 - e) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik untuk menjaga mutu proses pembelajaran;

- f) Melaksanakan pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data untuk pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.
- g) Mengundang dosen dan praktisioner tingkat lokal, nasional, maupun internasional sebagai dosen tamu di Magister TBI

3) Pengembangan Penelitian

- a) Pembuatan database penelitian sebagai resource dosen dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.;
- b) Peningkatan dana penelitian baik yang bersumber dari DIPA UIN Sumatera Utara Medan dan sumber dana lain yang tidak mengikat;
- c) Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dengan pendekatan transdisipliner melalui penyelenggaraan pelatihan penelitian dan penulisan artikel untuk publikasi ilmiah secara berkala;
- d) Publikasi hasil penelitian dosen di jurnal terakreditasi nasional maupun bereputasi internasional;
- e) Pelaksanaan penelitian kolaborasi antara dosen dan mahasiswa setiap tahunnya yang diterbitkan di jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional berreputasi;
- f) Tersedianya jurnal online prodi sebagai media diseminasi hasil penelitian;
- g) Peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen melalui penulisan buku teks dan pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI);

4) Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) Peningkatan peran aktif dosen dalam berbagai kegiatan berbasis Asset Based Community Development (ABCD);
- b) Peningkatan peran aktif dosen dalam kegiatan pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner;

- c) Peningkatan program kerjasama dengan stakeholder yang lebih luas (pemerintah, Non Governmental Organization, universitas, sector private) dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat.
 - d) Pendampingan program pengabdian pada masyarakat dengan pendekatan ABCD dan transdisipliner yang dilakukan mahasiswa.
- 5) Pengembangan Kerjasama
- a) Menginisiasi berbagai kegiatan kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dengan lembaga-lembaga yang relevan yang telah memiliki MoU dengan FITK UIN Sumatera Utara Medan;
 - b) Penjajakan kerjasama baru dengan lembaga-lembaga yang relevan di lingkup, lokal, nasional, dan internasional;
- 6) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni
- a) Peningkatan jumlah calon mahasiswa setiap tahun akademik yang baru;
 - b) Konsistensi dalam penerimaan mahasiswa baru setiap tahun;
 - c) Memaksimalkan pelayanan administrasi kepada mahasiswa;
 - d) Peningkatan efisiensi dan efektifitas pelayanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa;
 - e) Peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik, penelitian, maupun minat dan bakat;
 - f) Meluluskan mahasiswa dalam kurun waktu tepat atau kurang dari 2 tahun (4 semester);

2. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan pengembang yang mampu mengembangkan teori-teori Tadris Bahasa Inggris berlandaskan ajaran dan

etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional. Adapun profil lulusan Program Magister Tadris Bahasa Inggris jenjang Magister (S2) secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Profil	Deskripsi
Akademisi	Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Tadris Bahasa Inggris berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
Peneliti	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Tadris Bahasa Inggris yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
Pengembang	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan sumber belajar Bahasa Inggris berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

3. Kompetensi Lulusan

a) Kompetensi Utama

“Dengan menitik-beratkan kepada mutu, tenaga pengajar profesional dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris memiliki kemampuan manajerial dalam lembaga pendidikan islam sebagai *sector industry*” dengan kriteria sebagai berikut:

5. Memiliki kemampuan sebagai pendidik bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris tingkat menengah, atas dan pendidikan tinggi,
6. Menguasai dasar-dasar teori dan instrumen aplikatif Pendidikan Bahasa Inggris agar dapat mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah demi kemajuan lembaga pendidikan Islam;
7. Mampu menganalisis dan memecahkan persoalan serta mengembangkan Pendidikan Bahasa Inggris di Madrasah/Sekolah dan Perguruan Tinggi;
8. Mampu merancang *frame work* lembaga pendidikan Islam;

b) Kompetensi Pendukung

4. Memiliki kemampuan IT untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam;
5. Memiliki kemampuan komunikasi dalam bahasa asing (Inggris dan Arab);
6. Memiliki kemampuan dalam merancang program kewirausahaan dalam bidang pendidikan.

c) Kompetensi lainnya (soft skill)

6. Kemampuan beradaptasi;
 7. Kemampuan memecahkan masalah;
 8. Kemampuan memimpin;
 9. Kemampuan berkomunikasi;
 10. Kemampuan menganalisis;
- Deskripsi umum lulusan ;
8. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 9. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam penyelesaian tugasnya.
 10. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
 11. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
 12. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.

13. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
14. Memiliki kemampuan mengembangkan integrasi keilmuan paradigma Wahdatul Ulum dengan pendekatan transdisipliner

4. Capaian Pembelajaran

Para lulusan Program Magister (S2) Tadris Bahasa Inggris memiliki kriteria capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. SIKAP (SN-Dikti)	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
2. PENGETAHUAN (dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI)	
P1	Mengembangkan teori-teori pembelajaran Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan keilmuan lain.
P2	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan inter dan multidisipliner.
P3	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah Pembelajaran Bahasa Inggris secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal.

P4	Menguasai teori pembelajaran Bahasa Inggris berbasis ICT.
P5	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris.
P6	Menguasai teori dan aplikasi penelitian pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan inter dan multidisipliner.
3. KETERAMPILAN UMUM (SN-Dikti)	
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
KU2	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
KU3	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
KU4	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
KU5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
KU6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
KU7	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
KU8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
4. KETERAMPILAN KHUSUS (dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI)	
KK1	Mahir berbahasa Inggris lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat <i>pre-advanced</i> .
KK2	Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai teori pengembangan kurikulum.
KK3	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Bahasa

	Inggris secara baik dan tepat.
KK4	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Bahasa Inggris berbasis ICT.
KK5	Mendesain penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris secara tepat.
KK6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

5. Beban Studi dan Masa Perkuliahan

Program Magister Pendidikan Tadris Bahasa Inggris FITK UINSU didesain memiliki masa perkuliahan selama 2 tahun (4 semester). Adapun jumlah beban studi yang diberikan kepada mahasiswa adalah 52 SKS perkuliahan teoritik yang diselingi dengan tesis 6 SKS, dan penulisan jurnal sebagai salah satu syarat kelulusan. Pada saat mahasiswa berada di semester III, mereka diharapkan sudah memiliki proposal tesis sehingga pada semester IV mereka dapat konsentrasi pada penulisan tesis beserta perangkat ilmu penunjangnya. Pada semester IV, mahasiswa diharapkan sudah dapat mengikuti ujian tesis.

6. Struktur Kurikulum Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris

Semester I

No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	SKS
1	010000001	Filsafat dan Sains Islam/ Islamic Spirituality in English Education	2
2	010320002	Tafsir Tematik Pendidikan	2
3	010320301	The Philosophy of Language	2
4	010320302	Linguistics in ELT	2
5	010320303	Issues in English Education	2
6	010320304	Second Language Learning Theory	2
7	010320305	Psycholinguistics in English Education**	2
8	010320306	Pragmatics in English Education**	2
Total			14

Semester 2

No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	SKS
	010000002	Metodologi Studi Islam Wahdatul Ulum	2
1	010320003	Hadis Tematik Pendidikan	2
2	010320004	Information and Communication Technology (ICT) in Language Education*	2
3	010300205	Educational Technology in Language Education*	2
4	010320307	Quantitative Research Methodology in English Education	2
5	010320308	Qualitative Research Methodology in English Education	2
6	010320309	TESOL Materials and Methods	2
7	010320310	Language Testing and Assessment	2
Total			14

Catatan: Mata kuliah Pilihan Fakultas (*) wajib diambil 2 sks

Mata kuliah Pilihan Prodi (**) wajib diambil 2 sks

Semester 3

No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	SKS
1	010320311	Critical Discourse Analysis in English Education	2
2	010320312	Academic Writing for Publication	2
3	010320313	Language Teacher Professional Development	2
4	010320314	Thesis Proposal Development	2
5	010320315	Teaching English for Young Learners**	2
6	010320316	Teaching English for Specific Purposes**	2
Total			10

Catatan: Mata kuliah Pilihan Prodi (**) wajib diambil 2 sks

Semester 4

No.	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	SKS
1	010320317	Thesis Proposal Seminar	2
2	010320318	Thesis Seminar	2
3	010320319	Thesis	4
Total			8

Rekapitulasi

Mata Kuliah	Semester/SKS				Total
	I	II	III	IV	SKS
Universitas	2	2	-	-	4
Fakultas	2	4	-	-	6
Program Studi	10	8	10	8	36
Pilihan	2**	2*	2**		6

PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

1. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam**a. Visi**

Menjadi program studi yang unggul dan terkemuka dalam kajian transdisipliner bidang manajemen pendidikan Islam di Asia Tenggara tahun 2035

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan akademik program Doktor bidang manajemen Pendidikan Islam.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan Islam jenjang Doktor dalam mengantisipasi perkembangan era industri 4.0 yang berdampak pada bisnis utama pendidikan tinggi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil penelitian transdisipliner bidang manajemen pendidikan Islam dalam memecahkan masalah dunia pendidikan Islam.
4. Mengembangkan manajemen program studi yang efektif dan berbasis pada keunggulan ilmu manajemen pendidikan Islam.

c. Tujuan

1. Menghasilkan ilmuan muslim berkualifikasi Doktor yang ahli dalam mengembangkan ilmu manajemen pendidikan Islam.
2. Menghasilkan ilmuan muslim berkualifikasi Doktor yang ahli dalam menerangkan kepemimpinan pendidikan Islam pada berbagai institusi pendidikan Islam.
3. Menghasilkan ilmuan muslim yang ahli dalam mengembangkan teori manajemen pendidikan dalam operasional dalam institusi pendidikan Islam.

4. Menciptakan ilmuan muslim berkualifikasi Doktor yang mampu mengembangkan institusi pendidikan Islam dengan menerapkan model-model manajemen mutu pendidikan sesuai perkembangan kontemporer.
5. Menghasilkan ilmuan muslim yang berkualifikasi Doktor dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang mampu berkolaborasi dan berkompetisi secara ilmiah dalam publikasi internasional

2. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Tiga (S3) MPI

No	Kompetensi Umum KKNi	Kompetensi Prodi	Mata Kuliah
1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	Mampu mengembangkan pengetahuan manajemen pendidikan Islam dan teknologi untuk melakukan riset secara profesional dalam menghasilkan karya kreatif, original dan teruji	1. Kajian Tafsir Tematik 2. Kajian Hadis Tematik 3. Manajemen Strategik Pendidikan 4. Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan 5. Manajemen SDM Pendidikan 6. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan 7. Statistik Pendidikan 8. Supervisi Pendidikan
2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter,	Mampu memecahkan permasalahan dalam manajemen pendidikan Islam dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner	1. Kepemimpinan Pendidikan Islam 2. Pendekatan Sistem dalam Manajemen Pendidikan 3. Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam

	multi, dan transdisipliner.		<p>4. Pengambilan Keputusan dan Kebijakan Pendidikan Islam</p> <p>5. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam</p> <p>6. Kajian Transdisipliner Manajemen Pendidikan</p> <p>7. Seminar Proposal</p> <p>8. Isu-Isu Kontemporer Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam</p>
3	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia sehingga mendapat pengakuan dan internasional	<p>1. Studi Kasus Manajemen Pendidikan Islam</p> <p>2. Pengembangan Project Manajemen Perubahan Pendidikan</p> <p>3. Ujian Komprehensif</p> <p>4. Ujian Proposal Disertasi</p> <p>5. Ujian Tertutup Disertasi</p> <p>6. Ujian Terbuka Disertasi</p>

3. Struktur Kurikulum Prodi Doktor Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Semester I

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Kajian Tafsir Tematik MPI	3	010330101
2	Kajian Hadist Tematik MPI	3	010330102
3	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam	3	010330103
4	Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan (Lanjutan)	3	010330104
5	Isu-Isu Kontemporer MPI	3	010330105
	Total	15	

Semester II

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam (DIKDASMEN)	3	010330106
2	Statistik Pendidikan (Lanjutan)	3	010330107
3	Kebijakan dan Inovasi Pendidikan	3	010330108
4	Manajemen Resiko	3	010330109
5	Manajemen Strategik	3	010330110
6	Etika Manajemen Kepemimpinan Pendidikan (Pilihan)*	3	010330111
7	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Pilihan)*	3	010330112
	Total	18	

***Mata Kuliah Pilihan = 3 SKS**

Semester III

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Kajian Transdisipliner Manajemen Pendidikan	3	010330113
2	Manajemen Kinerja	3	010330114
3	Pengembangan Project Manajemen Pendidikan Islam	3	010330115
4	Manajemen Pendidikan Tinggi (Pilihan)	3	010330116
5	Manajemen Kurikulum (Pilihan)	3	010330117
6	Manajemen Pendidikan Multikultural	3	010330118
	Total	15	

***Mata Kuliah Pilihan = 3 SKS**

Semester IV

No	Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah
1	Disertasi	12	010330119
1.1	Seminar Proposal Disertasi	2	
1.2	Seminar Hasil Disertasi	2	
1.3	Ujian Tertutup	6	
1.4	Ujian Terbuka	2	
	Total	12	

Mata Kuliah Matrikulasi

No	Mata Kuliah	SKS	Semester	Kode Mata Kuliah
1	Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan	0	1	010330120
2	Manajemen Mutu Terpadu (TQM) Pendidikan	0	1	010330121
	Total	0		

BAGIAN KEEMPAT



SISTEM AKADEMIK

A. PROGRAM MAGISTER

Untuk mencapai visi dan misi FITK UIN SU Medan, pengelolaan program magister (S2) menggunakan 2 (dua) strategi, yaitu: Wahdatul Ulum dan Merdeka Belajar. Konsep Wahdatul Ulum bertujuan untuk pengintegrasian ilmu yakni *Islamic Studies* dan *Islamic Science* yang muaranya pada pembentukan akhlakul karimah. Sedangkan merdeka belajar akan menciptakan pembelajaran menyenangkan dan tanpa tekanan untuk menciptakan karya baru.

1. Beban studi

Beban studi yang diikuti oleh mahasiswa diberikan dalam mewujudkan kedua strategi di atas. Untuk itu mahasiswa program magister (S2) minimal mengikuti beban satuan kredit semester (sks) berjumlah minimal 45 sks, dengan perincian mata kuliah 39 sks dan tesis 6 sks. Mata kuliah terdiri dari mata kuliah wajib program, mata kuliah pilihan dan mata kuliah matrikulasi. Mata kuliah wajib program dan mata kuliah pilihan diberi bobot masing-masing 3 (tiga) sks. Sedangkan mata kuliah matrikulasi tidak diberikan bobot sks tetapi wajib diikuti dengan lulus minimal nilai C (60).

2. Masa Studi

Masa studi untuk untuk program magister (S2) adalah maksimal 4 (empat) tahun akademik atau 8 (delapan) semester tidak termasuk masa cuti sesuai dengan Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015, Pasal 16, Ayat 1, Point f.

3. Sistem Perkuliahan

Sistem perkuliahan program magister mengimplementasi 2 (dua) strategi di atas yakni berbentuk pembelajaran berbasis *outcome*. Mulai dari kontrak kuliah, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menghasilkan *output* dan *outcome*. Dalam proses pembelajaran *outcome*, setiap pertemuan dapat menggunakan beberapa metode antara lain metode ceramah, seminar, diskusi, kooperatif, kolaboratif dan metode lainnya yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif, analitis, dan objektif yang menghasilkan inovasi dan kreasi. Proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. (pasal 11 angka 1 Permenristekdikti Nomor 44

Tahun 2015). Bentuk pembelajarannya berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar dan praktikum.

4. Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang digunakan adalah penilaian berbasis *outcome* yakni penilaian yang mengandung penilaian produk dan proses. Teknik penilaian produk dan proses terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan dan angket. Penilaian dilakukan berkaitan dengan kompetensi religius dan sosial serta pengetahuan dan keterampilan yang terangkum dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yakni tugas rutin, *critical journal report*, *critical book report*, *project*, mini riset dan rekayasa ide. Prinsip penilaian bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara integratif. Adapun bentuk konkrit penilaian pembelajaran dapat dilihat sebagaimana berikut, yaitu:

- a. Keseluruhan penilaian dinyatakan dalam huruf/angka sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

DAFTAR KONVERSI NILAI

NILAI		NILAI	BOBOT	KATEGORI
85 – 100		A	4,00	Sangat Baik
75 - 84,99		B	3,00	Baik
65 - 74,99		C	2,00	Cukup
55 - 64,99		D	1,00	Kurang
0 - 54,99		E	0	Sangat Kurang

- b. Nilai minimal untuk lulus Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Pilihan adalah B(75), sedangkan untuk Mata Kuliah Matrikulasi adalah C (65).
- c. Matrikulasi TOEFL (institusional) dinyatakan lulus dengan skor 500 (lima ratus). Nilai lulus TOEFL dapat diperoleh mahasiswa dari ELC (*English Learning Centre*) FITK, Pusat Bahasa UIN SU atau institusi lain yang dinyatakan berwenang untuk mengukur dan memberikan nilai/skor TOEFL.
- d. Mahasiswa yang tidak lulus dalam Mata Kuliah Wajib, Pilihan dan Matrikulasi diwajibkan mengikuti kembali perkuliahan dan ujian mata kuliah bersangkutan.

5. Indeks Prestasi dan Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi dapat dihitung setelah semua nilai mata kuliah pada semester tertentu diserahkan kepada Program Studi. Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{\text{Jlh. sks} \times \text{Nilai Bobot}}{\text{Jumlah SKS}}$$

Contoh: IP

Mata Kuliah	Sks	Nilai Huruf	Nilai Bobot	sks x NB
MK 1	3	A	4,00	12,00
MK 2	3	B	3,00	9,00
MK 3	3	A	4,00	12,00
MK 4	3	B	3,00	9,00
Jumlah	12			33,00

$$IP = \frac{33,00}{12} = 2,75$$

Indeks Prestasi Kumulatif dihitung setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi (termasuk Tesis), dengan menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{\text{Jlh. sks} \times \text{Nilai Bobot}}{\text{Jumlah sks}}$$

Contoh: IPK

Mata Kuliah	Sks	Nilai Huruf	Nilai Bobot	sks x NB
MK 1	3	A	4,00	12,00
MK 2	3	A	4,00	12,00
MK 3	3	A	4,00	12,00
MK 4	3	A	4,00	12,00
MK 5	3	A	4,00	12,00
MK 6	3	A	4,00	12,00
MK 7	3	B	3,00	9,00

MK 8	3	B	3,00	9,00
MK 9	3	B	3,00	9,00
MK 10	3	B	3,00	9,00
MK 11	3	B	3,00	9,00
TESIS	6	A	4,00	24,00
Jumlah	39			141

$$\text{IPK} = \frac{141}{39} = 3,61$$

6. Publikasi Ilmiah

Berdasarkan Surat Edaran Plt. Rektor No: B-40/Un.11. R/B. i3c/KS.02/09/2020, tanggal 18 September 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Rektor Nomor: 15/Un.11.R/B.i3c/KS.02/06/2019 tentang Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Sarjana, Magister, dan Doktor, maka Mahasiswa Program Magister Wajib:

- Mengunggah tesis ke Repositori UINSU Medan
- Mempublikasikan bagian dari penelitian tesis (makalah) atau menerima surat pernyataan diterima untuk diterbitkan (*letter of acceptance*) dalam Jurnal Nasional Terakreditasi (minimal Sinta 3) atau dalam Jurnal Internasional Bereputasi. Setelah artikel diterbitkan, mahasiswa mendaftarkannya ke Repositori UINSU Medan, dan
- Mempresentasikan makalah pada konferensi internasional minimal sekali atau konferensi nasional minimal dua kali.

7. Prediket Kelulusan dan Wisudawan Terbaik

Mahasiswa S2 dinyatakan lulus dan berhak memperoleh gelar Magister bila memperoleh IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima). Predikat kelulusan mahasiswa adalah sebagai berikut:

IP	PREDIKAT
3,76 - 4,00	Terpuji
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
3,00 - 3,50	Memuaskan

(Berdasarkan pasal 27 angka 4 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)

Predikat terpuji hanya diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh IPK minimal lebih dari 3,75 dan menyelesaikan studi tidak lebih dari 3 (tiga) tahun.

Wisudawan terbaik diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh IPK tertinggi setiap wisuda. Apabila ditemukan IPK tertinggi lebih dari satu mahasiswa maka wisudawan terbaik diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan masa studi maksimal 3 tahun, apabila ditemukan lebih dari satu masa studi maksimal 3 tahun maka wisudawan terbaik diberikan kepada mahasiswa yang sidang Munaqasyah lebih cepat.

8. Cuti Akademik (Kuliah)

Berikut beberapa ketentuan terkait cuti akademik yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, yaitu:

- a. Cuti Akademik ialah tidak mengikuti kegiatan akademik baik intra maupun ekstra kurikuler karena alasan tertentu, maksimal 2 semester.
- b. Masa cuti akademik tidak dianggap sebagai masa studi.
- c. Cuti Akademik diajukan secara *online* melalui aplikasi portal SIA selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum semester berjalan.
- d. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah minimal selama 1 (satu) semester.
- e. Surat keterangan cuti akademik dikeluarkan oleh Dekan FITK UIN Sumatera Utara atas permintaan dari mahasiswa yang bersangkutan.
- f. Selama cuti akademik mahasiswa dibebaskan dari kewajiban membayar SPP. Selama cuti akademik, mahasiswa tidak mendapatkan layanan akademik di program studi magister/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
- h. Permohonan aktif kuliah kembali diajukan secara tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum semester berjalan dengan melampirkan fotocopy surat cuti akademik. Pengajuan surat aktif kuliah kembali disampaikan ke Dekan melalui sub bagian umum FITK UIN SU.

9. Drop Out

Mahasiswa dinyatakan *Drop Out* (DO) apabila:

- a. Tidak melakukan daftar ulang setiap semester pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Masa cuti akademik telah habis dan tidak melakukan daftar ulang.
- c. Tidak dapat menyelesaikan studi selama 8 (delapan) semester dan waktu tambahan yang ditentukan.

- d. Mahasiswa yang gagal, berhak memperoleh surat keterangan pernah kuliah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU dan transkrip nilai mata kuliah yang telah diselesaikannya

B. PROGRAM DOKTOR

1. Beban Studi

Beban Studi untuk Program Doktor (S3) minimal berjumlah 49 sks dengan perincian mata kuliah (Wajib dan pilihan) 39 sks dan disertasi 10 sks. Mata kuliah terdiri dari Mata Kuliah Wajib Program, Mata Kuliah Pilihan dan Mata Kuliah Matrikulasi. Mata Kuliah Wajib Program dan Mata Kuliah Pilihan diberi bobot masing-masing 3 (tiga) sks. Sedangkan Mata Kuliah Matrikulasi tidak diberikan bobot sks tetapi wajib diikuti dan lulus minimal nilai C (60).

2. Masa Studi

Masa Studi untuk Program Doktor (S3) adalah maksimal 7 (tujuh) tahun akademik atau 14 (empat belas) semester sesuai dengan Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015, Pasal 16, Ayat 1, Point g.

3. Sistem Perkuliahan

Sistem perkuliahan program magister mengimplementasi 2 (dua) strategi di atas yakni berbentuk pembelajaran berbasis *outcome*. Mulai dari kontrak kuliah, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menghasilkan *output* dan *outcome*. Dalam proses pembelajaran *outcome*, setiap pertemuan dapat menggunakan beberapa metode antara lain metode ceramah, seminar, diskusi, kooperatif, kolaboratif dan metode lainnya yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif, analitis, dan objektif yang menghasilkan inovasi dan kreasi. Proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. (pasal 11 angka 1 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015). Bentuk pembelajarannya berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar dan praktikum.

4. Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang digunakan adalah penilaian berbasis *outcome* yakni penilaian yang mengandung penilaian produk dan proses. Teknik penilaian produk dan proses terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis,

test lisan dan angket. Penilaian dilakukan berkaitan dengan kompetensi religius dan sosial serta pengetahuan dan keterampilan yang terangkum dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yakni tugas rutin, *critical journal report*, *critical book report*, *project*, mini riset dan rekayasa ide. Prinsip penilaian bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara integratif. Adapun bentuk konkrit penilaian pembelajaran dapat dilihat sebagaimana berikut, yaitu:

- a. Keseluruhan penilaian dinyatakan dalam huruf/angka sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

DAFTAR KONVERSI NILAI

NILAI	NILAI	BOBOT	KATEGORI
85 - 100	A	4,00	Sangat Baik
75 - 84,99	B	3,00	Baik
65 - 74,99	C	2,00	Cukup
55 - 64,99	D	1,00	Kurang
0 - 54,99	E	0	Sangat Kurang

- b. Nilai minimal untuk lulus Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Pilihan adalah B (75), sedangkan untuk Mata Kuliah Matrikulasi adalah C (65).
- c. Matrikulasi TOEFL (institusional) dinyatakan lulus dengan skor 500 (lima ratus). Nilai lulus TOEFL dapat diperoleh mahasiswa dari ELC (*English Learning Centre*) FITK, Pusat Bahasa UIN SU atau institusi lain yang dinyatakan berwenang untuk mengukur dan memberikan nilai/skor TOEFL.
- d. Mahasiswa yang tidak lulus dalam Mata Kuliah Wajib, Pilihan dan Matrikulasi diwajibkan mengikuti kembali perkuliahan dan ujian mata kuliah bersangkutan.

5. Indeks Prestasi dan Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi dapat dihitung setelah semua nilai mata kuliah pada semester tertentu diserahkan kepada Program Studi. Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{\text{Jlh. sks} \times \text{Nilai Bobot}}{\text{Jumlah SKS}}$$

Contoh: IP

Mata Kuliah	Sks	Nilai Huruf	Nilai Bobot	sks x NB
MK 1	3	A	4,00	12,00
MK 2	3	B	3,00	9,00
MK 3	3	A	4,00	12,00
MK 4	3	B	3,00	9,00
Jumlah	12			33,00

33,00

$$IP = \frac{33,00}{12} = 2,75$$

Indeks Prestasi Kumulatif dihitung setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi (termasuk Disertasi), dengan menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{\text{Jlh. sks x Nilai Bobot}}{\text{Jumlah sks}}$$

Contoh: IPK

Mata Kuliah	Sks	Nilai Huruf	Nilai Bobot	sks x NB
MK 1	3	A	4,00	12,00
MK 2	3	A	4,00	12,00
MK 3	3	A	4,00	12,00
MK 4	3	A	4,00	12,00
MK 5	3	A	4,00	12,00
MK 6	3	A	4,00	12,00
MK 7	3	B	3,00	9,00
MK 8	3	B	3,00	9,00
MK 9	3	B	3,00	9,00
MK 10	3	B	3,00	9,00
MK 11	3	B	3,00	9,00
DISERTASI	6	A	4,00	24,00
Jumlah	39			141

$$IPK = \frac{141}{39} = 3,61$$

6. Publikasi Ilmiah

Berdasarkan Surat Edaran Plt. Rektor No: B-40/Un.11. R/B. i3c/KS.02/09/2020, tanggal 18 September 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Rektor Nomor: 15/Un.11.R/B.i3c/KS.02/06/2019 tentang Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Sarjana, Magister, dan Doktor, maka Mahasiswa Program Doktor Wajib:

- a. Mengunggah disertasi ke Repositori UINSU Medan
- d. Mempublikasikan bagian dari penelitian disertasi (makalah) atau menerima surat pernyataan diterima untuk diterbitkan (*letter of acceptance*) dalam Jurnal Internasional Berepitasi Tinggi atau dalam Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2. Setelah artikel diterbitkan, mahasiswa mendaftarkannya ke Repositori UINSU Medan, dan
- e. Mempresentasikan makalah pada konferensi internasional minimal dua kali.

7. Predikat Kelulusan dan Wisudawan Terbaik

Predikat kelulusan mahasiswa Program Doktor (S3) terdiri dari 3 (tiga) kategori sebagaimana berikut:

IP	PREDIKAT
3,76 - 4,00	Terpuji
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
3,00 - 3,50	Memuaskan

(Berdasarkan pasal 27 angka 4 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.)

Predikat terpuji hanya diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh IPK lebih dari 3,75 dan menyelesaikan studi tidak lebih dari 5 (lima) tahun.

Wisudawan terbaik diberikan kepada mahasiswa yang memperoleh IPK tertinggi setiap wisuda. Apabila ditemukan IPK tertinggi lebih dari satu mahasiswa maka wisudawan terbaik diberikan kepada mahasiswa dengan penyelesaian masa studi tercepat.

8. Cuti Akademik (Kuliah)

Berikut beberapa ketentuan terkait cuti akademik yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, yaitu:

- a. Cuti Akademik ialah tidak mengikuti kegiatan akademik baik intra maupun ekstra kurikuler karena alasan tertentu, maksimal 2 semester.
- b. Masa cuti akademik tidak dianggap sebagai masa studi.
- c. Cuti Akademik diajukan secara *online* melalui aplikasi Portal SIA selambatnya 1 (satu) bulan sebelum semester berjalan.
- d. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah minimal selama satu semester.
- e. Surat keterangan cuti akademik dikeluarkan oleh Dekan FITK UIN Sumatera Utara atas permintaan dari mahasiswa yang bersangkutan.
- f. Selama cuti akademik mahasiswa dibebaskan dari kewajiban membayar SPP.
- g. Selama cuti akademik, mahasiswa tidak mendapatkan layanan akademik di program studi Doktor/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
- h. Permohonan aktif kuliah kembali diajukan secara tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum semester berjalan berakhir dengan melampirkan fotocopy surat cuti akademik. Pengajuan Surat aktif kuliah kembali disampaikan ke Dekan melalui sub bagian umum FITK.

9. Drop Out

Mahasiswa dinyatakan *Drop Out* (DO) apabila:

- a. Tidak melakukan daftar ulang setiap semester pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Masa cuti akademik telah habis dan tidak melakukan daftar ulang.
- c. Tidak dapat menyelesaikan studi selama 14 (empat belas) semester dan waktu tambahan yang ditentukan.
- d. Mahasiswa yang gagal, berhak memperoleh surat keterangan pernah kuliah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU dan transkrip nilai mata kuliah yang telah diselesaikan.

BAGIAN KELIMA



TESIS DAN DISERTASI

A. TESIS

1. Prosedur Pengajuan Proposal Tesis

- a. Sebelum melakukan penelitian Tesis, mahasiswa mengajukan sebuah proposal kepada Ketua Program Studi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Telah menyelesaikan beban mata kuliah minimal 1 (satu) semester atau 12 (dua belas) sks perkuliahan.
 - 2) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dibuktikan dengan kwitansi pembayaran SPP.
 - 3) Telah mengikuti seminar proposal mahasiswa lain sekurang-kurangnya 5 (lima) kali dibuktikan dengan kartu kendali keikutsertaan mengikuti seminar proposal.
- b. Ketua Program Studi mengusulkan kepada Dekan/cq. Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan 1 (satu) orang pembaca seminar proposal.
- c. Ketua Program Studi mengusulkan waktu seminar dan 3 (tiga) orang dosen ahli pada bidang terkait sebagai penguji seminar proposal ditambah dengan pembaca yang secara otomatis sebagai Pemimpin Seminar kepada Dekan/cq. Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan setelah proposal disahkan oleh pembaca seminar proposal. Pada seminar proposal ini wajib dihadiri minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa.
- d. Mahasiswa menyempurnakan proposal tesisnya berdasarkan masukan dalam seminar proposal tesis sampai memperoleh persetujuan tim seminar proposal.
- e. Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah disetujui kepada Ketua Program Studi untuk dibawa kepada Rapat Pimpinan untuk penunjukan pembimbing. Mahasiswa diperkenankan mengajukan calon pembimbing yang dikehendaki sesuai dengan spesialisasinya sebagai bahan pertimbangan.
- f. Dekan/cq. Wakil Dekan I menetapkan 2 (dua) orang pembimbing tesis.

2. Bimbingan Tesis

- a. Penelitian dan penulisan tesis dilaksanakan di bawah bimbingan 2 (dua) orang pembimbing tesis.
- b. Pembimbing adalah tenaga akademik minimal bergelar doktor dengan pangkat Lektor Kepala yang kepakarannya diakui UIN Sumatera Utara Medan.
- c. Bimbingan tesis dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.
- d. Secara berkala pembimbing melakukan verifikasi terhadap tahapan-tahapan penelitian yang dicapai mahasiswa serta didokumentasikan di dalam Buku Laporan Kemajuan Penulisan Tesis yang secara resmi dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dan diperbarui setiap semester.

3. Ujian-ujian Tesis

Ujian Tesis dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah.

a. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian adalah forum pemaparan laporan hasil penelitian tesis mahasiswa dalam upaya untuk melakukan latihan pertanggungjawaban ilmiah dan untuk menguji kesesuaian data yang diperoleh dengan rumusan dan tujuan penelitian. Seminar hasil penelitian ini dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- 2) Telah mendapat pengesahan dari pembimbing dan tim penguji seminar proposal.
- 3) Seminar dipandu oleh Ketua Sidang (Pembimbing I), Sekretaris Sidang (Pembimbing II), 2 (dua) orang anggota dan dihadiri oleh mahasiswa lainnya.
- 4) Dua orang anggota yang ditunjuk sebagai penguji pada seminar hasil penelitian diharapkan menjadi penguji pada ujian Munaqasyah.

b. Ujian Munaqasyah

- 1) Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian munaqasyah tesis adalah yang telah memenuhi syarat-syarat administratif dan akademik.
- 2) Terdaftar pada semester berjalan dengan memenuhi semua ketentuan yang berlaku.
- 3) Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (B).
- 4) Telah lulus pada semua mata kuliah wajib program, mata kuliah wajib program studi, dan mata kuliah pilihan yang diambil dengan jumlah SKS minimal 39 SKS.
- 5) Telah lulus pada semua mata kuliah remedial dan matrikulasi bagi mahasiswa yang diwajibkan mengikuti mata kuliah remedial dan matrikulasi.
- 6) Mahasiswa menyerahkan naskah tesis yang telah disetujui pembimbing yaitu 6 (enam) eksamplar Tesis, 6 (enam) eksamplar abstrak tesis, dan file tesis dan abstrak dalam *compact disk* ke program studi masing-masing.
- 7) Naskah tesis harus dijilid dengan *soft cover* warna merah tua, dan digandakan sebanyak 5 (lima) eksemplar dengan ukuran, lebar 16 cm dan panjang 24 cm.
- 8) Ujian munaqasyah dilaksanakan setelah hasil penelitian dan naskah tesis disetujui oleh pembimbing tesis dan 2 (dua) orang penguji pada seminar hasil penelitian.
- 9) Wajib menyerahkan bukti artikel berbasis penelitian tesis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau jurnal ilmiah yang memiliki ISSN dan dapat diakses secara *online*.
- 10) Nama Pembimbing I dan Pembimbing II wajib disertakan pada penulisan artikel dengan urutan teratas.

c. Pelaksanaan Ujian Munaqasya

- 1) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian munaqasyah wajib berpakaian rapi (memakai jas, dasi dan peci bagi

laki-laki dan memakai pakaian busana muslimah bagi perempuan).

- 2) Tim penguji pada ujian munaqasyah terdiri dari 4 (empat) orang dosen ahli, yaitu ketua sidang, sekretaris sidang dan 2 (dua) orang penguji yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Dekan.
- 3) Pembimbing I dan pembimbing II tidak boleh menjadi ketua atau sekretaris sidang munaqasyah.
- 4) Ketua sidang membuka ujian munaqasyah dan mempersilakan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitian tesis maksimal 15 (lima belas) menit.
- 5) Ketua sidang mempersilakan masing-masing penguji secara bergiliran untuk mengajukan pertanyaan.
- 6) Ujian dilaksanakan selama lebih kurang 2 (dua) jam.
- 7) Ketua sidang menskor sidang sekitar 15 (lima belas) menit untuk menentukan penilaian setelah tim penguji selesai mengajukan pertanyaannya.

4. Penilaian

- a. Penilaian terhadap tesis dilakukan dalam dua bentuk, yaitu: nilai penulisan tesis (70%) dan nilai ujian tesis (30%).
- b. Penilaian penulisan tesis meliputi:
 - 1) Alur pikir;
 - 2) Metodologi;
 - 3) Analisis.
- c. Penilaian ujian tesis meliputi:
 - 1) Penguasaan materi;
 - 2) Kemampuan berargumentasi;
 - 3) Adab.
- d. Nilai Tesis dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka (NA) dan Nilai Huruf (NH).
- e. Mahasiswa dinyatakan **LULUS** jika masing-masing penguji memberi nilai minimal **70** (Tujuh puluh) atau **B**.

- f. Mahasiswa dinyatakan **TIDAK LULUS** jika salah seorang penguji memberi nilai maksimal **69,9** (Enam puluh sembilan koma sembilan) atau **C**.
- g. Hasil penilaian ujian oleh tim penguji yang dilakukan secara tertutup diumumkan oleh sekretaris sidang.
- h. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus harus mengulangi ujian tesisnya.

5. Biaya

- a. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian seminar hasil, ujian sidang munaqasyah dikenakan biaya ujian yang besarnya sesuai dengan tarif yang berlaku pada saat pelaksanaan ujian.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan tidak dan/atau belum lulus dalam ujian sidang munaqasyah diwajibkan membayar biaya ujian sesuai dengan tarif yang berlaku.

B. DISERTASI

- 1. Prosedur Pengajuan Proposal dan Penulisan Disertasi
 - a. Pengajuan Proposal
 - 1) Sebelum melakukan penelitian disertasi, mahasiswa mengajukan proposal kepada Ketua Program Studi setelah menyelesaikan beban mata kuliah dan lulus minimal 24 sks.
 - 2) Ketua Program Studi mengusulkan kepada Dekan/cq. Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan, 1 (satu) orang pembaca seminar proposal.
 - 3) Ketua Program Studi mengusulkan waktu seminar dan 3 (tiga) orang dosen ahli pada bidang terkait sebagai penguji seminar proposal ditambah dengan pembaca kepada Dekan/cq. Wakil Dekan I setelah proposal disahkan oleh pembaca.
 - 4) Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal disertasi mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali sebagai salah satu syarat mendaftar seminar proposal.

- 5) Pada seminar proposal ini wajib dihadiri minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa.
- 6) Mahasiswa menyempurnakan proposal disertasinya berdasarkan masukan dalam ujian proposal disertasi sampai memperoleh persetujuan tim penguji proposal.
- 7) Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah disetujui kepada Ketua Program Studi untuk dibawa kepada rapat pimpinan untuk penunjukan pembimbing. Mahasiswa diperkenankan mengajukan calon pembimbing yang dikehendaki sesuai dengan spesialisasinya sebagai bahan pertimbangan.
- 8) Dekan/cq. Wakil Dekan I menetapkan nama-nama pembimbing disertasi.

b. Bimbingan Disertasi

- 1) Penelitian dan penulisan disertasi dilaksanakan di bawah arahan dua orang pembimbing disertasi.
- 2) Pembimbing pertama adalah tenaga akademik yang bergelar doktor dengan pangkat Guru Besar sedang pembimbing kedua adalah tenaga akademik minimal bergelar doktor dengan pangkat minimal Lektor Kepala yang kepakarannya diakui UIN Sumatera Utara Medan.
- 3) Bimbingan disertasi dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.
- 4) Secara berkala pembimbing melakukan verifikasi terhadap tahapan-tahapan penelitian yang dicapai mahasiswa serta didokumentasikan di dalam Buku Laporan Kemajuan Penulisan Disertasi yang secara resmi dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dan diperbarui setiap semester.

2. Ujian-Ujian Disertasi

Ujian disertasi dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu Seminar Hasil Penelitian, Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka (Promosi).

a. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian adalah forum pemaparan laporan hasil penelitian disertasi mahasiswa dalam upaya untuk melakukan latihan pertanggung jawaban ilmiah dan untuk menguji kesesuaian data yang diperoleh dengan rumusan dan tujuan penelitian. Seminar hasil penelitian ini dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- 2) Telah mendapat pengesahan dari tim pembimbing.
- 3) Seminar hasil dipandu oleh Ketua (Ketua Program Studi) dengan Sekretaris (Sekretaris Program Studi).
- 4) Penguji pada seminar hasil adalah 2 (dua) orang promotor ditambah 2 (dua) orang penguji internal. Penguji internal diutamakan menjadi penguji pada ujian Tertutup dan Promosi.
- 5) Mahasiswa wajib mengikuti seminar hasil disertasi mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali sebagai salah satu syarat mendaftar seminar hasil disertasi.
- 6) Seminar hasil harus dihadiri minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa Program Doktor.

b. Ujian Tertutup

- 1) Ujian tertutup dilaksanakan setelah hasil penelitian dan naskah disertasi disetujui oleh pembimbing disertasi dan 2 (dua) orang penguji pada seminar hasil penelitian.
- 2) Naskah Disertasi harus dijilid dengan *soft cover* warna hijau tua, dan digandakan sebanyak 7 eksemplar dengan ukuran lebar 16 cm dan panjang 24 cm.
- 3) Ujian Tertutup dilaksanakan selama lebih kurang 2 jam dalam bentuk sidang tertutup.
- 4) Tim Penguji pada ujian tertutup terdiri dari 5 (lima) orang dosen ahli, yaitu 2 (dua) orang promotor, 2 (dua) orang penguji internal, dan 1 (satu) orang penguji eksternal.
- 5) Penguji pada ujian tertutup adalah tenaga akademik yang berpangkat guru besar atau memiliki gelar Doktor dengan pangkat minimal Lektor Kepala.

- 6) Ketua sidang ujian tertutup adalah Dekan dan Sekretaris sidang adalah Wakil Dekan I. Jika Dekan berhalangan digantikan oleh Wakil Dekan I dan Sekretris Sidang adalah Ketua Program Studi. Jika Wakil Dekan I berhalangan digantikan oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Sidang adalah Sekretaris Program Studi.
- c. Ujian Terbuka (Promosi)
- 1) Setelah dinyatakan lulus pada ujian tertutup dan telah menyelesaikan persyaratan akademik, mahasiswa diizinkan untuk menempuh ujian terbuka (Promosi).
 - 2) Ujian terbuka (Promosi) diselenggarakan dalam Sidang
 - 3) Terbuka dengan waktu lebih kurang 2 (dua) jam.
 - 4) Penguji disertasi adalah tenaga akademik yang berpangkat guru besar atau memiliki gelar doktor dengan pangkat minimal lektor kepala.
 - 5) Tim Penguji pada ujian terbuka (Promosi) terdiri dari 5 (lima) orang dosen ahli, yaitu 2 (dua) orang promotor, 2 (dua) orang penguji internal, dan 1 (satu) orang penguji eksternal.
 - 6) Ketua Sidang pada ujian terbuka (Promosi) adalah Rektor UIN SU. Jika Rektor berhalangan diwakili oleh Wakil Rektor atau Dekan .
 - 7) Sekretaris Sidang pada ujian terbuka (Promosi) adalah Dekan. Jika Dekan berhalangan diwakili oleh Wakil Dekan I atau Ketua Program Studi.
 - 8) Mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk ujian terbuka (Promosi) wajib menyerahkan bukti artikel berbasis penelitian disertasi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi, dan dua sertifikat konfrensi internasional sebagai pemakalah yang dapat diakses secara *online*.

3. Penilaian

- a. Seminar hasil penelitian
 - 1) Lulus tanpa perbaikan
 - 2) Lulus dengan perbaikan
 - 3) Tidak lulus

- b. Ujian Tertutup
 - 1) Menjumlahkan masing-masing nilai dari tim penguji dan kemudian dibagi 5 (lima).
 - 2) Mahasiswa dinyatakan **LULUS** jika masing-masing penguji memberi nilai minimal **70**(Tujuh puluh) atau **B**.
 - 3) Mahasiswa dinyatakan **TIDAK LULUS** jika salah seorang penguji memberi nilai maksimal **69,9** (Enam puluh sembilan koma Sembilan) atau **C**.
 - 4) Hasil penilaian ujian tertutup diumumkan oleh Sekretaris Ujian dengan masa perbaikan (jika ada).
 - 5) Masa perbaikan bagi yang lulus dengan keharusan memperbaiki disertasi ditetapkan maksimal 6 (enam) bulan sesuai kesepakatan tim penguji dimulai dari tanggal ujian tertutup.
 - 6) Bagi mahasiswa yang belum selesai memperbaiki disertasi selama 6 (enam) bulan wajib mendaftar kembali mengikuti ujian tertutup.

- c. Ujian Terbuka (Promosi)
 - 1) Pada ujian terbuka (Promosi) tidak ada penilaian.
 - 2) Sekretaris ujian terbuka (Promosi) mengumumkan kelulusan, nilai Disertasi, IPK, dan prediket kelulusan.
 - 3) Predikat kelulusan Program Doktor (S-3) terdiri atas 3 (tiga) kategori berikut:

Terpuji	: IPK 3,76 – 4,00
Sangat Memuaskan	: IPK 3,51 – 3,75
Memuaskan	: IPK 3,00 – 3,50

- 4) Predikat kelulusan terpuji hanya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3,76 dengan masa studi tidak lebih dari 5 (lima) tahun.

4. Biaya Ujian

- a. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian seminar hasil, ujian tertutup, dan ujian terbuka (Promosi) dikenakan biaya ujian yang besarnya sesuai dengan tarif yang berlaku pada saat pelaksanaan ujian.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan tidak dan/atau belum lulus dalam Ujian Disertasi diwajibkan membayar biaya ujian sesuai dengan tarif yang berlaku.

BAGIAN KEENAM



DISIPLIN PERKULIAHAN DAN ETIKA AKADEMIK

A. DISIPLIN PERKULIAHAN

Berikut dijelaskan beberapa hal terkait disiplin perkuliahan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa mempunyai status yang sama sebagai mahasiswa, tanpa memandang pangkat, golongan, jabatan dan atau status sosial lainnya;
2. Para mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik almamater, agama, dan bangsa;
3. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan formal, seminar, tutorial, penugasan, dan kegiatan akademik lainnya;
4. Mahasiswa diwajibkan hadir tepat waktu pada setiap kegiatan terjadwal;
5. Mahasiswa yang oleh karena alasan tertentu tidak dapat menghadiri perkuliahan, berkewajiban membuat pemberitahuan dan permohonan izin tertulis kepada Ketua/Sekretaris Program Studi;
6. Mahasiswa yang tidak menghadiri perkuliahan tanpa pemberitahuan dengan alasan yang tidak dapat dibenarkan menurut pertimbangan Ketua/Sekretaris Program Studi akan diberikan peringatan dan/atau sanksi;
7. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% dari jumlah pertemuan mata kuliah dalam satu semester tidak berhak mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan;
8. Mahasiswa tidak dibenarkan melakukan plagiasi makalah dan seluruh tugas-tugas perkuliahan. Jika terbukti melakukan plagiasi dalam suatu mata kuliah, maka nilai mata kuliah tersebut dibatalkan dan mahasiswa bersangkutan diproses sesuai peraturan yang berlaku;
9. Mahasiswa harus berpakaian rapi setiap mengikuti perkuliahan, mengikuti acara-acara resmi dan berurusan administrasi, tidak diperkenankan memakai kaos, T-shirt, dan sandal.

B. ETIKA AKADEMIK

Mahasiswa dianggap melanggar etika akademik apabila melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan plagiasi;
2. Melakukan pelanggaran norma-norma keislaman;
3. Melakukan pelanggaran norma-norma hukum sesuai peraturan yang berlaku.
4. Pelanggaran terhadap etika akademik (poin 2 dan 3) dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun sanksi bagi pelaku plagiasi disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010, pasal 12 ayat (1) sebagai berikut:
 - a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
 - d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
 - e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

BAGIAN KETUJUH



LAYANAN DAN FASILITAS AKADEMIK

A. Pelayanan Administrasi Akademik

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi institut c.q. Biro AAKK UIN Sumatera Utara Medan dan pusat administrasi Fakultas c.q. Bagian Tata Usaha.

1. Pusat Administrasi Institut melayani:
 - a. Registrasi mahasiswa;
 - b. Heregristrasi mahasiswa;
 - c. Pengurusan beasiswa;
 - d. Penentuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa;
 - e. Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ;
 - f. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) ;
 - g. Penandatanganan ijazah diploma, sarjana dan Pascasarjana;
 - h. Penyelenggaraan wisuda;
 - i. Pendataan alumni;
2. Pusat administrasi fakultas melayani:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
 - b. Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir;
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program; kurikuler dan kokurikuler;
 - d. Pengambilan Ijazah dan Transkrip Akademik;
 - e. Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik;
 - f. Pengurusan surat keterangan mahasiswa;
 - g. Pengurusan izin dan aktif kembali dari cuti kuliah sementara.

B. Pengurusan Surat Keterangan

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan Surat Keterangan, seperti Surat Keterangan Aktif Kuliah, dilayani pada fakultas masing-masing. Prosedur pengurusan Surat Keterangan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dibagi menjadi 2 (dua) mekanisme layanan. Pertama, layanan Surat Keterangan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa (SISELMA) yang dapat diakses melalui link <https://siselma.uinsu.ac.id>. Surat Keterangan yang dapat diperoleh dari aplikasi SISELMA adalah Surat Aktif Kuliah, Surat Aktif Kuliah Beasiswa, Surat Akif Kuliah untuk hal lain, Surat Aktif Kuliah Tunjangan Gaji, Surat Rekomendasi Beasiswa, Surat Izin Riset/Penelitian untuk Skripsi/Tesis, Surat KTM Sementara, Surat Magang.

Kedua layanan Surat Keterangan yang dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas, seperti Surat Keterangan Legalitas Ijazah.

C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah; dan tidak dapat membayar biaya pendidikan.

Izin cuti kuliah sementara hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 (tiga puluh) SKS dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan cuti kuliah sementara dilakukan melalui aplikasi portal sia mahasiswa. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti kuliah sementara melalui aplikasi portalsia pada link <https://portalsia.uinsu.ac.id>, untuk selanjutnya dilakukan verifikasi dan disetujui oleh bagian akademik fakultas.

1 (satu) bulan sebelum masa izin cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus melakukan heregistrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan membayar biaya pendidikan.

D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengurusan ijazah dan transkrip akademik dilakukan mahasiswa melalui Bagian Tata Usaha Fakultas setelah selesai wisuda. Mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan yang diperlukan, kemudian mengajukannya kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Ijazah dan transkrip akademik dapat dimohonkan setelah dua minggu selesai wisuda. Apabila 2 (dua) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka yang bersangkutan dikenai sanksi administrasi yang ditentukan masing-masing fakultas. Kemudian; apabila 6 (enam) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil; maka bukan menjadi tanggung jawab Fakultas dan Institut.

Bagi mahasiswa yang memerlukan terjemahan ijazah dan transkrip akademik ke dalam bahasa asing, maka prosedurnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan terjemahan ijazah dengan menyertakan fotocopy ijazah yang telah dilegalisir;
- b. Membayar biaya terjemahan;
- c. Menyerahkan pas photo;
- d. Pengambilan terjemahan dilakukan minimal 1 (satu) minggu setelah semua syarat terpenuhi.

Di samping transkrip akademik akhir, Bagian Tata Usaha Fakultas juga melayani permohonan transkrip akademik sementara (untuk beberapa semester) kepada mahasiswa yang memerlukan.

E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik dapat dilakukan mahasiswa dan alumni melalui Sub Bagian Umum pada Bagian Tata Usaha fakultas. Maksimal jumlah lembar ijazah dan transkrip akademik yang akan dilegalisir adalah 10 (sepuluh) lembar. Biaya legalisir ijazah dan transkrip akademik sepenuhnya ditanggung mahasiswa/alumni.

F. Fasilitas Akademik

1. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk buku, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

Di samping perpustakaan institut, pada masing-masing fakultas dan jurusan/prodi juga terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa bagi mendukung keberhasilannya belajar di UIN Sumatera Utara Medan.

2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustipada)

Pustida adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data institut. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Pustida berfungsi untuk; (1) mengelola *website* UIN Sumatera Utara Medan sebagai media informasi UIN

Sumatera Utara Medan ke dalam dan ke luar; (2) melaksanakan komputerisasi data dan dokumen-dokumen UIN Sumatera Utara Medan; (3) melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang komputer; (4) memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran dengan *e-learning*; (5) mengorganisasikan data dari unit-unit yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan ke dalam satu unit komputer sebagai master; dan (6) mengembangkan, memodifikasi, dan atau menyediakan *software* untuk memenuhi keperluan unit-unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

3. Pusat Pengembangan Bahasa

Pusat Pengembangan Bahasa merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa, khususnya bahasa Arab dan Inggris, bagi seluruh Sivitas Akademika UIN Sumatera Utara Medan. Mahasiswa dapat mengakses program-program pendidikan dan pelatihan bahasa dan terjemahan dengan cara berhubungan langsung ke Pusat Pengembangan Bahasa.

4. Laboratorium

Laboratorium terdapat pada seluruh Jurusan/Program Studi setiap fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan. Laboratorium dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan melatih kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang didalami. Selain laboratorium Jurusan/Program Studi, UIN Sumatera Utara Medan juga memiliki Laboratorium Komputer yang digunakan untuk praktikum komputer bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi UIN Sumatera Utara Medan.

5. Pusat Ma`had Al-Jami`ah

Pusat Ma`had Al-Jami`ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Institut. Selain memberikan pelayanan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keislaman, Pusat Ma`had Al-Jami`ah juga menerima pemondokan khusus untuk mahasiswi puteri semester pertama pada setiap tahun akademik. Seluruh biaya pemondokan dan kegiatan di Pusat Ma`had Al-Jami`ah ditanggung oleh mahasiswi.

6. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu (UPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksud mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat

7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki dua Pusat, yaitu Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Disamping mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pelatihan penelitian di kalangan dosen dan peneliti, Puslit juga memberikan pelatihan penelitian bagi mahasiswa. Selain itu, berbagai publikasi dan koleksi yang ada pada Puslit juga dapat diakses mahasiswa untuk mendukung perkuliahannya di UIN Sumatera Utara Medan.

PPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkan diri dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan PPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PPM dapat berupa: (1) pendidikan dan pelatihan; (2) pendampingan; (3) pelayanan kepada masyarakat; (3) pengembangan hasil-hasil penelitian; (4) pengembangan wilayah terpadu; (5) *kajitindak(action research)*; (6) Kuliah Kerja Nyata; (7) Praktek Kerja Lapangan Integratif/ PKL; dan (8) Resolusi konflik.

PENUTUP



PENUTUP

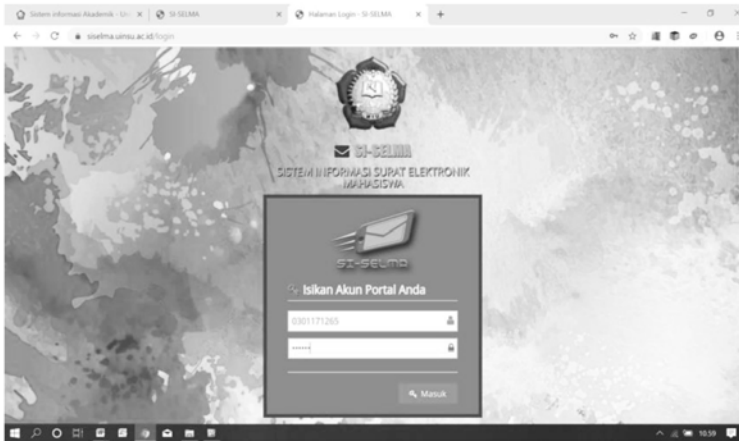
Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan tahun 2022/2023 ini dimaksudkan untuk dipedomani oleh semua komponen terkait Untuk itu, diharapkan kepada civitas akademik agar dapat menerapkan panduan ini dengan sebaik-baiknya. Keberhasilan penerapan panduan ini akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pengajaran di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan secara umum.

Dengan kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, buku ini diharapkan bermanfaat, khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan dalam menjalani pendidikan dan meraih prestasi yang maksimal. Semoga Allah Swt. Meridhoi dan memberkahi segala ikhtiar dan kerja keras kita. Amin.

TATA CARA PENGAJUAN SURAT KETERANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SISELMA

1. LOGIN APLIKASI SI-SELMA PADA PORTAL MAHASISWA.

- Untuk dapat mengakses aplikasi SI-SELMA, mahasiswa terlebih dahulu membuka aplikasi *web browser* seperti chrome (*recommended*) atau mozilla firefox.
- Selanjutnya mahasiswa mengakses laman <http://siselma.uinsu.ac.id>
- Untuk login, mahasiswa dapat menggunakan akun Portal Sistem Informasi Akademik (SIA)
- Berikut tampilan halaman login aplikasi SI-SELMA



e. Tampilan Dashboard/ Halaman Utama Aplikasi SI SELMA



2. UPDATE BIODATA MAHASISWA

Untuk mengajukan surat elektronik pada aplikasi SI SELMA, mahasiswa terlebih dahulu memastikan bahwa biodata/profil mahasiswa pada portal SIA sudah terisi dengan lengkap, terutama email dan nomor handphone yang aktif/terkoneksi pada aplikasi WhatsApp, hal ini dikarenakan pengisian Biodata mahasiswa pada aplikasi SI SELMA menggunakan Biodata Mahasiswa yang diperoleh dari aplikasi SIA. Untuk Mengupdate Data Mahasiswa pada portal SIA dapat dilakukan secara *direct* melalui link <http://portalsia.uinsu.ac.id> yang tersedia pada halaman depan/dashboard aplikasi SI SELMA.

INFO :

IDENTITAS Mahasiswa bersifat *readonly* secara otomatis di sinkronkan dari akun Portalsia Mahasiswa anda, jika IDENTITAS Mahasiswa belum sesuai atau memerlukan pemutakhiran, silahkan ubah kembali data anda di Portalsia Mahasiswa pada link URL: portalsia.uinsu.ac.id.

MASNIARI SIREGAR

N.L.M. 0301171265

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Daftar Status Registrasi dan Heregistrasi

Daftar Pembayaran Uang Kuliah

Nama Mahasiswa: MASNIARI SIREGAR

Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Tempat Lahir: Kota Lahir

Tanggal Lahir: 1999-11-10

Alamat: Dusun III, Desa Perdamen, Kab. Deli Serdang Kec. Tanjung Morawa Kelurahan Perdamen Kecamatan Tanjung Morawa

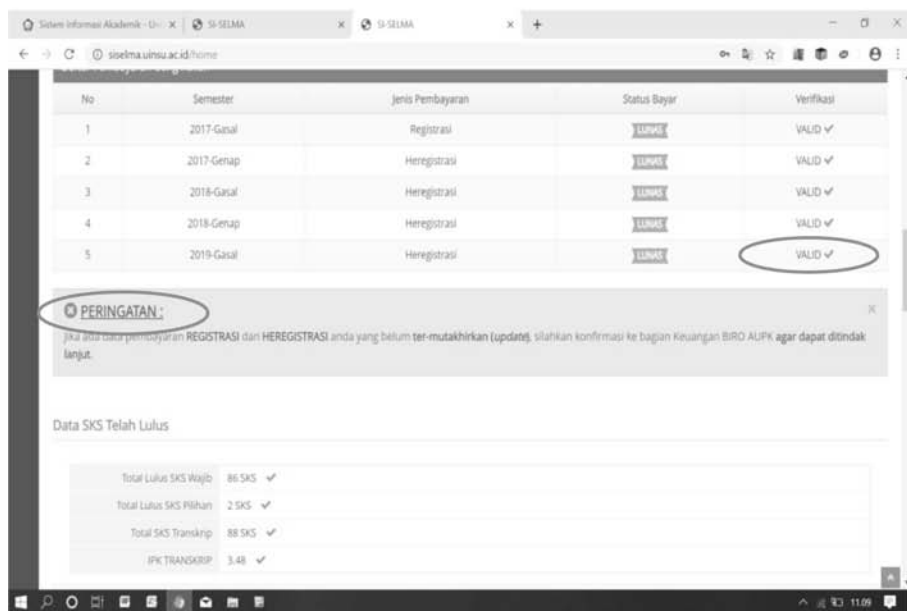
No. Telepon/HP: 081375171664

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi/Jurusan: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

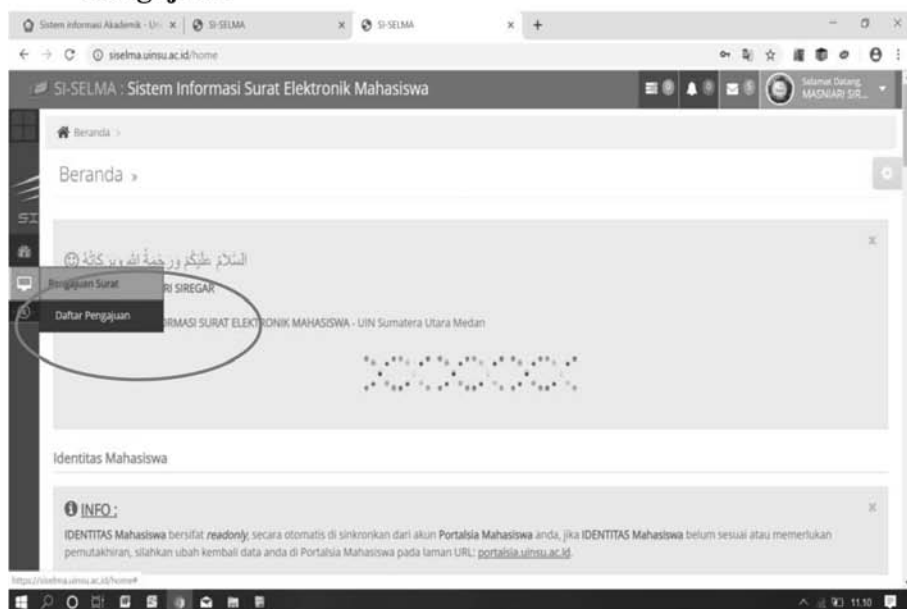
3. INTEGRASI DATA APLIKASI SI-SELMA DENGAN APLIKASI KEUANGAN

Aplikasi SI SELMA telah diintegrasikan dengan aplikasi Keuangan, sehingga hanya mahasiswa yang telah membayar SPP pada semester berjalan yang dapat mengakses aplikasi tersebut. Gambar dibawah menunjukkan daftar status Lunas pembayaran uang kuliah mahasiswa pada aplikasi SI SELMA, hasil integrasi dengan aplikasi keuangan.



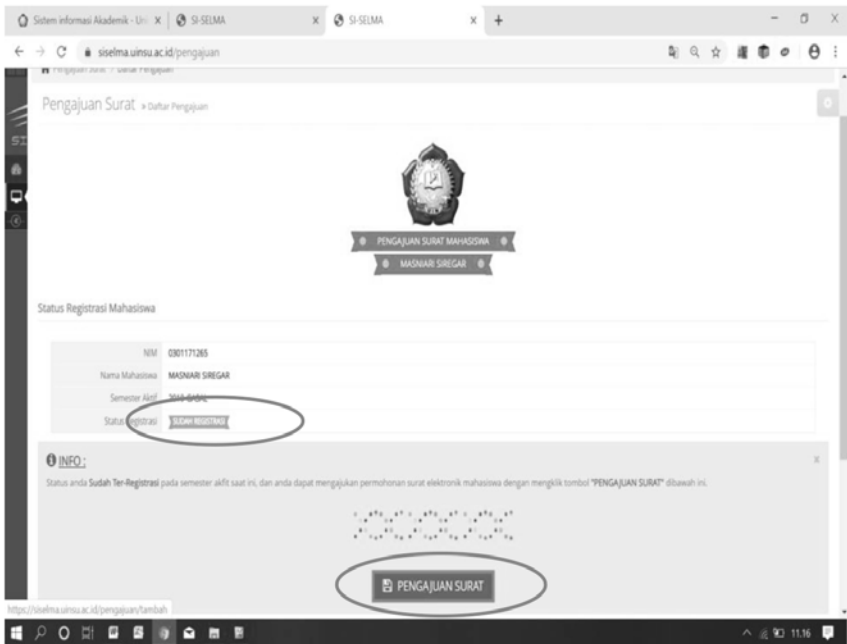
4. PENGAJUAN SURAT ELEKTRONIK MAHASISWA

- a. Untuk pengajuan surat mahasiswa dapat memilih menu “Pengajuan Surat” kemudian memilih sub menu “Daftar Pengajuan”



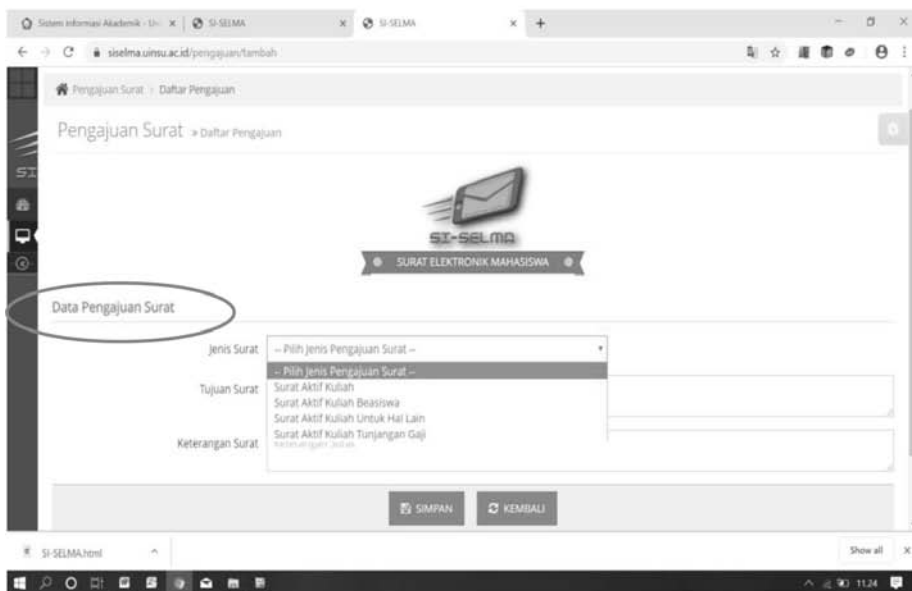
- b. Agar Mahasiswa dapat mengajukan surat, harus memperhatikan 2 (dua) hal berikut, yang pertama status

Mahasiswa sudah registrasi pada aplikasi SIA sehingga muncul tanda warna Hijau pada “Status Registrasi” dan tombol “Pengajuan Surat” berwarna Biru. Selanjutnya untuk mengajukan surat klik tombol “PENGAJUAN SURAT”.



c. Memilih Jenis Surat.

Mahasiswa dapat memilih jenis surat yang akan diajukan pada kolom “Data Pengajuan Surat”. Jenis Surat yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan surat mahasiswa, karena masing-masing jenis surat memiliki redaksi yang berbeda. **(MOHON DIPERHATIKAN)** jika kebutuhan surat rekomendasi beasiswa, maka memilih jenis surat “Surat Rekomendasi Beasiswa”, jika kebutuhan surat keterangan aktif kuliah untuk beasiswa, maka memilih “Surat Keterangan Aktif Kuliah Beasiswa”. Kedua surat ini memiliki tujuan yang sama namun memuat redaksi surat yang berbeda.

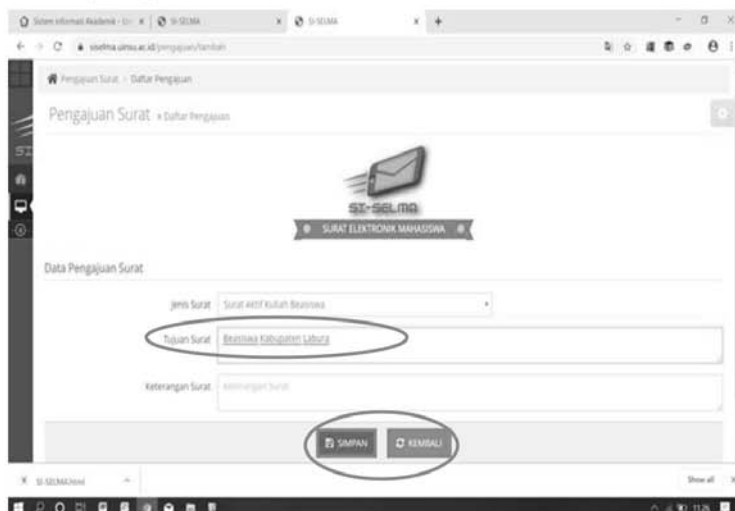


d. Mengisi kolom surat

Mahasiswa mengisi semua kolom yang tersedia pada “Pengajuan Surat”, dengan ketentuan:

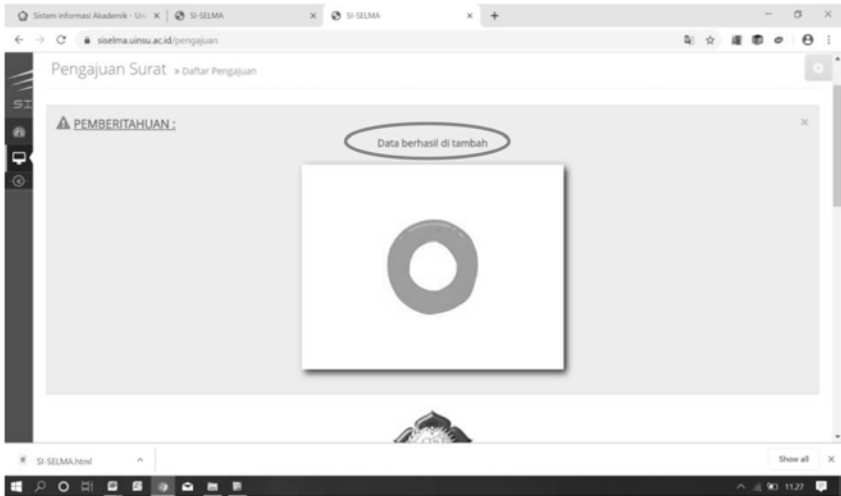
- Tujuan Surat cukup diisi dengan singkat maksud/peruntukan surat tsb. Contoh: Beasiswa Kabupaten Labura.
- Keterangan Surat diisi untuk menjelaskan surat tsb.

Selanjutnya klik tombol “SIMPAN”



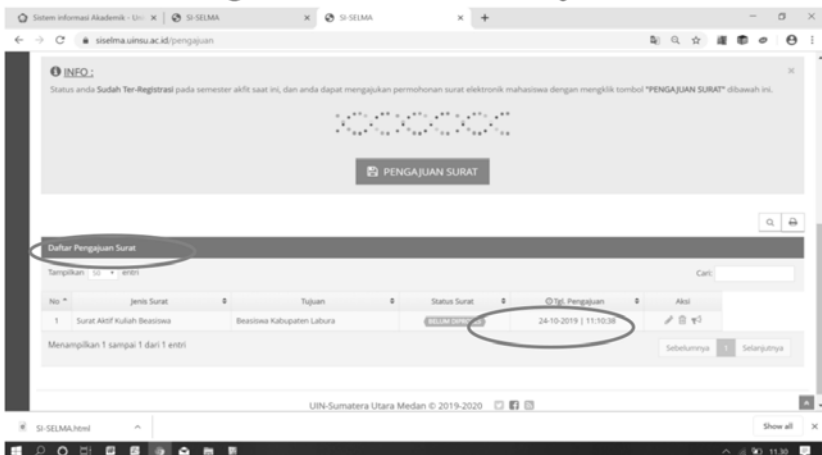
e. Proses surat yang diajukan.

Surat yang berhasil disimpan akan muncul pesan “Data berhasil ditambah” dan secara otomatis akan terkirim pada laman admin untuk diproses. Daftar Surat yang telah terkirim dapat dilihat pada “Daftar Pengajuan”.



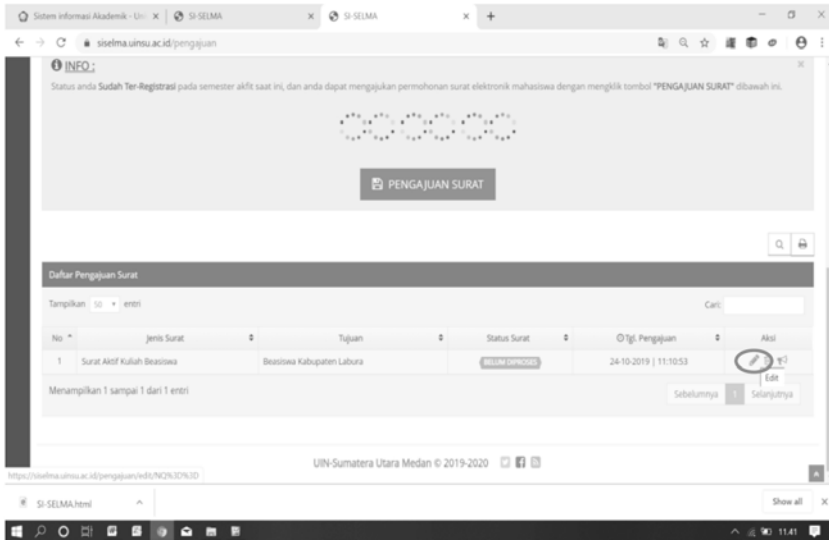
f. Status surat

Untuk melihat status Surat yang telah diajukan, mahasiswa dapat Membuka kembali menu “Pengajuan Surat” kemudian ke sub menu “Daftar Pengajuan” selanjutnya akan terlihat tabel “Daftar Pengajuan Surat”. Surat yang belum diproses akan muncul status “BELUM DIPROSES” dan ditandai dengan *border line* berwarna orange, dan jika sudah diproses akan muncul status “SUDAH DIPROSES” dan ditandai dengan *border line* warna hijau.



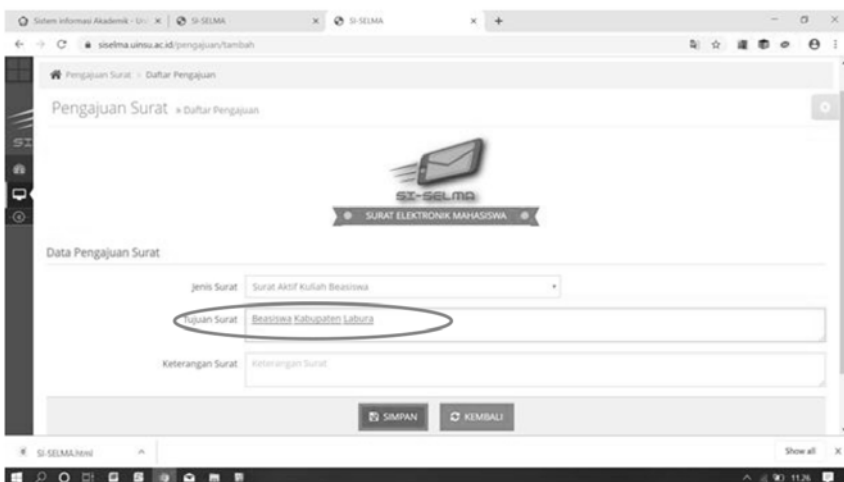
5. MENGEDIT TUJUAN SURAT

- a. Mahasiswa dapat mengedit tujuan dan jenis surat yang telah diajukan dengan mengklik icon pena pada kolom aksi di “Daftar Pengajuan Surat” selama status surat menunjukkan **BELUM DIPROSES**.

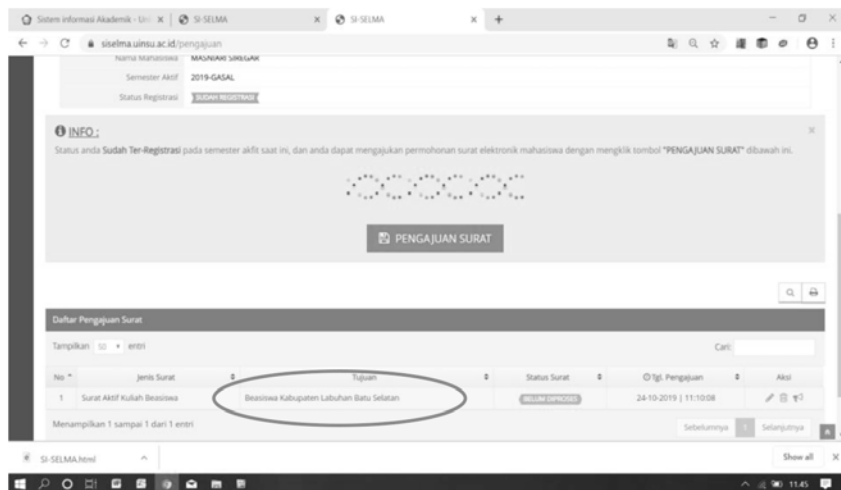


- b. Tampilan proses edit data

Selanjutnya mahasiswa dapat mengubah isian pada kolom surat yang diinginkan. contoh: mengedit ‘Tujuan Surat’, semula tujuan surat berisi “Beasiswa Kabupaten Labura” diubah menjadi “Beasiswa Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Setelah diubah selanjutnya klik tombol “SIMPAN”.



c. Tampilan setelah edit Tujuan Surat



6. SURAT YANG TIDAK DAPAT DIPROSES

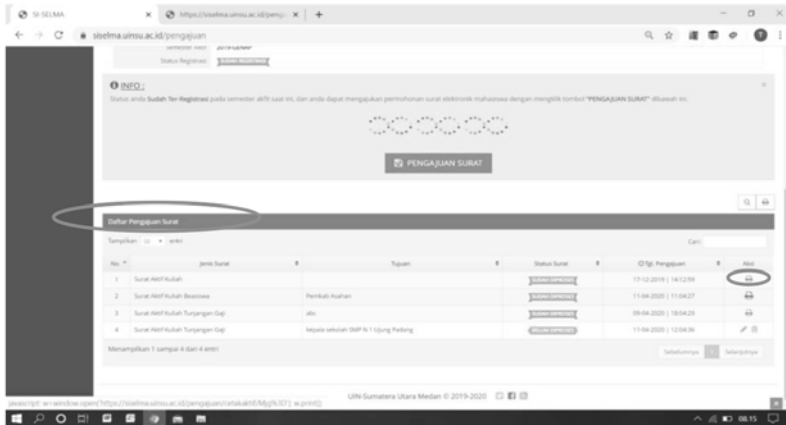
- Admin tidak akan memproses pengajuan surat masuk jika:
 - Jenis Surat yang dipilih tidak sesuai dengan tujuan surat;
 - Tujuan surat tidak jelas;
 - Biodata mahasiswa tidak lengkap pada portal SIA;
 - dan hal lain yang membuat isian surat elektronik tidak terpenuhi.
- Surat elektronik yang tidak dapat diproses akan dikembalikan ke portal SI SELMA Mahasiswa dalam bentuk Pesan ‘Pemberitahuan’.
- Mahasiswa memperbaiki pengajuan surat elektronik sesuai instruksi Catatan Admin pada Pesan ‘Pemberitahuan’.

Berikut Tampilan Pesan ‘Pemberitahuan’ untuk surat yang tidak dapat diproses



7. HASIL SURAT

- a. Mahasiswa dapat melihat hasil surat yang sudah diproses oleh admin dengan membuka kembali Menu “Pengajuan Surat” kemudian Sub Menu “Daftar Pengajuan” selanjutnya akan terlihat Tabel “Daftar Pengajuan Surat” kemudian klik icon “Printer” pada kolom aksi.



- b. Untuk menjamin validasi dan keabsahan surat, pada bagian kiri surat yang telah diproses akan tercantum QRcode. QRcode merupakan kode digital untuk keamanan surat yang berisi identitas surat. QRcode dapat di scan menggunakan kamera handphone yang telah terinstal QRcode scanner. QRcode Scanner dapat di download pada Playstore/AppStore. Berikut Tampilan surat yang telah diproses dan terdapat QRcode.



Catatan